

Dari Redaksi

Ta Jia Xue Tao Hao,

Tak terasa, Tahun sudah berganti, Imlek pun sudah berlalu.. Memulai tahun ini dengan ceria, majalah Intan Dalam Debu edisi kali ini di isi dengan adanya cerita bergambar, yang pasti akan disukai oleh kalangan kanak-kanak dan remaja. Selain itu, ada pun artikel bersambung tentang Bisnis yang dibahas dari buku Tao tersohor, Dao De Jing yaitu "Belajar "Jalan" Menuju Kesuksesan Bisnis dari Lao Zi".

Tak kalah menariknya ada laporan acara Huang Yi Cik Hui, acara yang diadakan setiap dua tahun sekali dimana para Huang Ie dari seluruh Indonesia berkumpul, yang kali ini, di Surabaya. Selain temu kangen, juga menimba ilmunya. Sangat berkesan. Ada juga pengenalan Kelenteng di Indonesia, " Khongco Hay Liong Ong Satu-satunya di Indonesia"

Tao adalah Maha Agung, Tao berada di segala sisi kehidupan. Artikel-artikel di majalah Intan Dalam Debu ini juga berasal dari berbagai sisi kehidupan, ada yang dari kesehatan, yaitu "Kenali Narkoba sebelum kita jadi Korbannya, Waspadalah !!", ada dari sisi pengembangan diri, seperti " Pengetahuan adalah Bekal Abadi ", dan yang lainnya. Artikel - artikel lain yang tentunya sangat bermanfaat bagi kita semua, silahkan dibaca. Karena majalah ini adalah wadah asah, asih, asuh. maka artikel - artikel ini merupakan tulisan dari kita dan untuk kita juga. Kami dari Team Redaksi menghimbau Taoyu-Taoyu sekalian mau menyumbangkan tulisan-tulisannya demi semarak dan majunya majalah Intan Dalam Debu kita ini. Ditunggu ya...

Salam Tao

- * Redaksi menerima saran, kritik, sumbangan naskah, informasi, dan foto-foto kegiatan umat Tao dari pembaca melalui email maupun surat
- * Redaksi berhak memperbaiki setiap naskah, tanpa mengubah materi pokoknya dan tidak selalu mencerminkan pendapat atau pandangan redaksi
- * Naskah saduran atau terjemahan harus dicantumkan sumber pustaka yang jelas
- * Naskah yang dikirim merupakan naskah asli dan belum dimuat di media lain

DAFTAR ISI

Pemimpin Redaksi :

Ir. Flyming Lika

Wakil Pemimpin Redaksi :

Udin Putra Dip.Ing.

Bendahara :

Dra. Nina Wijaya

Editor :

Dianne Finsenda Lika, B.Eng.Hons.

Staff :

Irene Mulyana Tahir, S.Sn

Huang Zhi Qiang

Diana

Mirianto, S.Kom

Hendra Yeo

Sirkulasi :

Effendi Kusni

Alamat :

Jl. Sentani M-5; Kemayoran

Jakarta Pusat - 10720

Telepon : 021 640 6889

Fax : 021 640 6878

E-mail : idb@taoindonesia.org

Website : www.intandalamdebu.com

No. Rekening :

Tahapan BCA

a/n Paguyuban Umat Tao Indonesia

AC No. 284 300 36 81

- 1 Dari Redaksi
- 2 Daftar Isi
- 3 Surat Pembaca
- 4 Buat Apa Susah ?
- 5 Patuh
- 6 Tao Yang Universal
- 7 Jangan Angkuh
- 8 Be an Economics Winner
- 10 Jiwa Pecundang Menganggap Popularitas itu perlu
- 11 Membuat Ronde di Taokwan Sinar Mulia - Bandung
- 12 Dewa Dewi Mengembalikan Harta Saya yang Paling Berharga
- 14 Apa yang sudah "Anda" lakukan untuk Tao ???
- 15 Racun
- 16 Yang Jelas, Dong
- 18 Kenali Narkoba sebelum kita jadi Korban-nya, Waspadalah !!!
- 20 Kembali ke Klenink ??
- 21 Hao Meng (Mimpi Indah)
- 22 Perdalam Konsep Mawas Diri Menuju Masyarakat Harmoni (HICH ke - 9)
- 25 Khongco Hay Liong Ong Satu-satunya di Indonesia
- 26 Kisah Spektakuler 12 Shio
- 30 Pengetahuan adalah Bekal Abadi
- 31 Renungan Imlek
- 32 Tekwan
- 34 Berpikirlah, Bertindaklah, Sambut Kesuksesan
- 35 Berkah perjalanan Hidup mengenal Tao dan ilmu Tao Ying Suk (2)
- 36 Lolos Dari Mulut Harimau
- 38 Belajar "Jalan" Menuju Kesuksesan Bisnis dari Lao Zi
- 42 Asal mula Sembahyang Harimau - Houw Ciang Kun di Kelenteng
- 48 Kesempurnaan Tanpa Batas
- 50 Curahan Hati Sang "Pujangga Jalanan"
- 52 Nada Tao



Bagi Taoyu-Taoyu yang ingin berpartisipasi dalam rubrik ini, dapat melayangkan surat ke alamat Redaksi Intan Dalam Debu Jl. Sentani M-5, Kemayoran, Jakarta Pusat 10720 ataupun melalui email di idb@taoindonesia.org

Dear redaksi IDB,

Selamat Siang, bagaimana caranya untuk mendapatkan majalah IDB ini edisi sebelum-sebelumnya ya ? Apakah saya harus membelinya ? Biasanya redaksi mengirim IDB ini ke mana ya kalau di Manado?

Salam,
LS

Dear LS,

Selamat Siang juga, Majalah Intan Dalam Debu ini tidak diperjual belikan. Jika anda ingin edisi sebelumnya dapat kami kirimkan jika masih ada. Di beberapa kota termasuk Manado, biasa kita kirimkan ke teman Taoyu yang disana, dan biasanya mereka juga menaruhnya di klenteng setempat. Redaksi / teman Taoyu Manado akan mengirimkan edisi selanjutnya ke Anda. Semoga bisa bermanfaat.

Salam Tao,
Redaksi

Dear redaksi IDB,

Apa saja kriteria untuk menuliskan artikel di majalah ini ?

Best Regrds,
Nuni

Dear Nuni,

Kriteria untuk menulis artikel di majalah ini tidak lah sulit, yang penting adalah tulisan adalah hasil karya sendiri (jika ada tulisan saduran harap mencantumkan sumbernya), dan tulisan belum pernah dimuat dimanapun. Topiknya dapat beragam tanpa batas, karena Tao juga sangat luas. Banyaknya juga tidak masalah, asal mau mencoba belajar pasti akan bisa. Selamat mencoba ..

Salam Tao,
Redaksi

BUAT APA SUSAH ?

Oleh : Feny Lin

Rasanya tak asing lagi sebuah lagu dengan lirik seperti judul diatas. “*Buat Apa Susah ?*”

Ini sedikit cuplikan lagunya :

*Buat apa susah..buat apa susah.... susah itu tak ada gunanya.... Buat apa susah..buat apa susah....
susah itu tak ada gunanya....*

Jika kita mengartikan kalimat tersebut, rasanya tidak akan jauh-jauh dari ajaran Tao kita....

BUAT APA SUSAH ?

Jika semua sudah ada takdirnya, lalu untuk apa kita harus merasa susah ?

Sebagai Taoyu, menjadi Taoyu adalah :

- untuk selalu bergembira dan bersemangat....
- untuk melakukan yang terbaik dalam kehidupan kita di dunia ini....
- harus selalu bisa berpikir positif.....
- untuk dapat merevisi diri ini seluruhnya.....
- harus mampu membawa nama TAO menjadi harum.....
- harus mampu memberikan yang terbaik untuk orang banyak.....
- harus dapat mengemban tugas dengan sebaik mungkin dari janji yang sudah diucapkan.....
- harus kuat, dan tidak mudah putus asa.....



Tidak dipungkiri bahwa disetiap langkah kaki kita ada kalanya tersandung bahkan terjatuh dan terluka, namun seorang Tao harus mampu untuk bangkit dari keterpurukan. Belajar dari suatu masalah yang sudah kita lalui seharusnya seorang Taoyu harus mampu melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan.

Marilah kita maju selangkah demi selangkah dengan langkah yang mantap, mulailah berpikir dengan positif, melapangkan bathin ini seluas samudra untuk mencapai kebenaran bathin, mulailah bersama-sama merevisi diri kita untuk memperbaiki keadaan kita demi masa yang akan datang.

Menjadi umat Tao sangatlah bahagia karena kita banyak mendapatkan pencerahan yang tidak menyesatkan kita, dan dapat bertemu dengan para Dewa. Jalani saja apa yang ada di dalam kehidupan kita ini, mulailah melakukan banyak hal yang dapat membuat dampak yang baik untuk diri kita dan lingkungan kita, banyak-banyaklah berbuat kuntek.

SUSAH

Bagaimana sebenarnya kesusahan itu terjadi ? Banyak orang memiliki pemahaman bahwa hidup ini adalah suatu derita karena harus menjalani serentetan peristiwa yang tidak pernah kunjung berakhir dengan kebahagiaan. Terkadang menyadari suatu kebahagiaan yang datang itu seperti hembusan angin terhadap sebuah kapas... terbang begitu saja jika terhembus oleh angin.... namun merasakan suatu kesusahan itu bagaikan sebuah pisau yang melukai jari kelingking kita, tidak habis-habis perih yang dirasakan. Benarkah pandangan

itu ? Seandainya saja, kita bisa lebih menyadari suatu kebahagiaan dengan cara mensyukuri apa yang telah kita dapatkan tentunya akan membuat hati kita tenang. Pandangan mana yang kita pilih ? Janganlah berpikir terlampau jauh... namun bolehlah untuk merencanakan sesuatu yang baik untuk kehidupan kita. Hadapilah yang ada dihadapan kita, namun jangan kita jadikan sebuah beban. Kesusahan itu selalu datang menghampiri kita karena kita tidak pernah menolak kesusahan tersebut. Jika kita dapat menolaknya tentu kesusahan itu tidak akan pernah menghampiri diri kita.

Bagaimana cara untuk menolak kesusahan ? Bergembiralah.... seorang yang menamakan dirinya sebagai Taoyu, diharapkan menjadi seorang yang banyak akal dan kepandaian. Tidak mudah menyerah, dan penuh dengan semangat membara.... Mari kita mulai, dengan merubah diri kita untuk menjadi yang terbaik dalam kehidupan kita didunia ini.

Jia You..... !!!

PATUH

Oleh : Ming Sen

Seandainya ada tiga orang anak digandeng oleh ibunya, sesaat ibunya ada keperluan mendadak harus menyebrang jalan sebentar dan meninggalkan ketiga anaknya ditempat. Pesan dari ibu tersebut kepada anaknya adalah : “Jangan menyebrang!” Anak yang pertama, dia langsung ikut menyebrang, anak yang kedua diam ditempat. Anak yang ketiga, sambil ngedumel / omong sendiri, ia berkata “Kalau menyebrang bahaya, nanti ditabrak mobil.”

Bagaimana penilaian kita kepada ketiga anak tersebut.

Anak pertama kita sebut “Melanggar”

Anak kedua kita sebut “Patuh”

Anak ketiga kita sebut “Punya Wu”

Nah, dalam Siu Tao kita pun pasti melalui tahapan-tahapan diatas. Diharapkan kita punya Wu Sin yang tinggi.



OK! Coba kita lihat sekitar kita, mulai dari yang paling sederhana “Patuh”. Kita bermasyarakat pasti harus ikut aturan-aturan / hukum bermasyarakat / hukum Negara. Ini kita disebut “Patuh pada Hukum Negara” Bagaimana dengan Siu Tao kita? Biasanya kita-kita yang patuh pada hukum Negara lebih mudah dan pasti lebih gampang maju dalam Siu Tao nya. Tapi mengapa masih ada saja diantara kita yang Siu Tao ini, pada beberapa titik tertentu “Kepatuhan” ini dilanggar. Bisa direnungkan, kalau “Kepatuhan” yang menjadi salah satu dasar Siu Tao kita saja, sudah sulit dilaksanakan. Maka bisa dipastikan kita akan 'mandeg' (diam ditempat, *red*) dalam Siu Tao ini.

Terkadang kita terkecoh dengan status Huang Ie yang kita dapatkan. Justru Huang Ie yang kita peroleh adalah merupakan kesempatan kita untuk membuktikan diri bahwa kita memang layak mendapatkannya. Bukan sebaliknya yang sering kita dengar “Justru saya mampu makanya Shen memberi Huang Ie ini ke saya”.... Sombong amir kamu.

Kalau kita sudah sombong seperti ini, bibit-bibit pelanggaran mulai muncul dan kita kembali ke manusia pada umumnya, bahkan sering terjerumus ke jurang yang lebih dalam yaitu manusia primitif / manusia yang tidak berbudaya.

Kita kita ini pasti berharap agar semua Tao Yu punya nilai-nilai “Kepatuhan” dalam diri kita masing-masing, kemudian dilanjut dengan nilai-nilai kesadaran yang hakiki tumbuh berkembang selaras dengan jam terbang Siu Tao kita.

Salam Tao

TAO YANG UNIVERSAL

Oleh : Ku Kuo Hui

"Ikan hidup dalam air tidak tahu adanya air, burung terbang menunggang angin tidak tahu adanya angin, Manusia hidup didalam TAO tidak tahu adanya TAO"

Manusia hidup di dalam dunia tapi tidak tahu Dunia nya, tidak melihat aneka ragam isi dunia ini dan tidak mengerti keunikan yang beraneka ragam itu, semua itu ada dalam lingkup TAO yang Maha Agung dan Universal.

Dunia ini sangat luas, beraneka ragam hal, unik, luar biasa dan penuh misteri yang tidak kita ketahui. Dunia ini adalah bagian dari alam semesta yang Maha luas dan tak bertepi. Semuanya ini adalah TAO yang Maha Agung.

"Benar adalah tetap Benar, Salah adalah tetap Salah" (Thay Sang Lau Jun Zhen Jing , kalimat 75).

Sikap Fanatik, sering membutakan mata kita, punya mata namun tak mampu melihat kebenaran. Sikap Fanatik, tidak suka melihat perbedaan, hal yang berbeda adalah "musuh". Suatu Kebenaran Sejati, tidak mampu dilihat karena punya sikap Fanatik yang berlebihan, sehingga hal yang Benar bisa menjadi "Bias (kabur) dan Salah". Seseorang yang Fanatik bagaikan mengikat tangan-kaki dirinya serta menutup matanya sendiri. Dia hanya tahu "dunia kecilnya sendiri". Semua hal harus terlihat seragam, harus sama dengan kehendak hati dan keyakinannya. Semuanya harus sewarna dan senada. Perbedaan adalah "Musuh" yang harus dimusnahkan. Karena Fanatik, hal yang Benar bisa menjadi Salah dan yang Salah bisa menjadi Benar karena pandangan dan wawasan yang sempit, serta pengertian yang kurang mendalam. Gawatnya adalah kalau sengaja menutup mata dan tak mau tahu terhadap kebenaran yang sejati bahkan justru membencinya.

Faktanya, dunia ini sangat beraneka ragam, penuh warna, penuh variasi, penuh keunikan sekaligus penuh misteri yang ingin kita ketahui. Jika kita tak mampu melihat ini semua sebagai hal yang semarak, indah dan alami, maka pantaslah disebut ***"Manusia hidup didalam TAO tidak tahu adanya TAO"***, yang dapat disamakan seperti ikan yang hidup dalam air namun dia tidak tahu air itu apa, dan seperti seekor burung yang dengan bangganya bisa terbang tinggi, namun dia tidak mengerti apa itu angin.

Tanaman dan Hewan sangat beraneka ragam, ada jutaan jenis. Dan masih banyak yang tak diketahui dan belum ditemukan manusia. Masing-masing species punya cara hidup dan kodratnya sendiri dan pasti berlainan antara yang satu dengan yang lain. Semuanya benar menurut cara hidup masing-masing species, tak ada yang dapat saling menyalahkan cara hidup dari species yang berbeda tersebut.

Demikian pula Manusia ada banyak suku dan bangsa yang beraneka ragam, bahkan dalam satu keluarga tak ada satu pun individu yang sama wajahnya, tak ada yang sama suaranya, apalagi sifatnya tentu berbeda-beda. Tidak perlu jauh-jauh dari tubuh kita sendiri, antara sisi kanan dan kiri tidak 100 % sama. Namun semua itu adalah alami, suatu keunikan tersendiri, itulah TAO.

Sadarkah kita bahwa dunia ini sangat unik alami, itulah faktanya. Setiap Suku Bangsa punya budayanya sendiri, punya cara hidup sendiri, bahasa sendiri, menu makan yang berbeda, dan sebagainya yang tentunya semua itu pasti sangat ditentukan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan alam sekitar tempat hidup suku bangsa itu. Beragam Budaya diseluruh dunia punya sesuatu ciri khas yang unik dan tak dapat kita nilai secara subyektif menurut kaca mata dan keyakinan kita yang mungkin berbeda.

Disisi sebaliknya ada juga Manusia yang terlalu sibuk melihat dan mencari keluar, sehingga melupakan apa yang ada didalam dirinya. Sibuk memikirkan urusan material sampai lupa urusan Spiritual yang sama pent-

tingnya. Saat usia bertambah tentu fisik kita semakin melemah, dan seharusnya kita berusaha agar sukma kita menjadi lebih kuat untuk mempersiapkan diri memasuki tahap kehidupan selanjutnya, dan ini hanya bisa didapat melalui Siu TAO. Karena ***TAO melingkupi dan menguasai segala hal kongkrit (nyata) dan yang abstrak*** (Thay Sang Lau Jun Zhen Jing, kalimat 21).

Selalu melihat dan mencari keluar, hingga lupa dan meninggalkan keunikan yang ada didalam dirinya. Orang ini mencari persamaan atau sibuk menyamakan dirinya dengan orang lain. Dapat diumpamakan seperti “Kacang yang lupa dengan kulitnya”, sampai-sampai dia tidak mau mengakui siapa dirinya, membenci Budaya dan sekaligus melupakan leluhurnya, bahkan malu mengakui asal usulnya. Semua ini adalah bentuk penyangkalan diri (Murtad diri). Lantas apa yang ingin di cari dan dicapai dengan melakukan hal seperti itu? Semua itu hanya pengakuan / persamaan yang semu. Punya yang Asli kenapa lebih suka mencari dan menampilkan yang Palsu? Jika anda tidak mengakui keaslian anda, maka siapapun akan tahu bahwa yang anda tampilkan itu adalah Palsu. Akan selalu tampak Palsu.

Dalam Siu Tao yang dipentingkan adalah Pengertiannya, bukan Fanatiknya. Belajar mengetahui, mengerti dan memahami bahwa ***“Benar adalah Tetap Benar, Salah adalah Tetap Salah”***.

TAO adalah Kebenaran Universal namun selalu tetap unik alami.

Ta Jia Xue TAO Hao...

Jangan Angkuh

Oleh: SH



Perkembangan jaman makin pesat, pengertian kita makin kaya dan mantap, tapi kelakuannya tidak dipicu baik sempurna, biarpun sudah penuh ilmu dalam otak, apa manfaatnya? Maka kita kalau sudah menguasai pengertian dan ilmu, tidak boleh sombong, bahkan harus lebih hati-hati, dan rendah hati untuk kebaikan sekitar, untuk membantu masyarakat, jadilah contoh yang baik.

Kita harus selalu belajar dan berpikir terus menerus, asah otak lebih dalam, karena seperti lautan yang luasnya tidak dapat diukur, pengertian kita pun seperti itu. Walaupun yang dimengerti sudah banyak, tapi yang tidak dimengerti juga banyak.

Maka kita tak boleh merasa dirinyalah yang paling pintar. Hanya dengan mengakui dirinya seperti orang yang tak ngerti apa-apa barulah bisa maju dan mau belajar terus, belajar yang berguna untuk semuanya.

Salam Tao

Dalam menetapkan dirimu dlm masyarakat, jika kamu tdk memiliki watak mulia, itu spt mencuci kakimu dalam lumpur. Bagaimana kamu bisa bebas ? Dalam urusanmu dengan dunia, jika kamu tidak punya 'kesadaran' yg tinggi, itu seperti laron terbang ke cahaya. Bagaimana kamu bisa damai ? - Li Hung

Be an Economics Winner

Oleh : Suharto Tjiakusuma - Bali

Modernisasi jaman sudah sangat pesat. Semboyan seperti "*Biar Lambat Asal Selamat*" atau "*Take and Give*" sudah tidak cocok lagi untuk jaman sekarang. Dimana jaman sekarang yang serba modern ini, informasi bisa didapatkan dalam hitungan per sekian detik saja, yang berarti dalam per sekian detik, jaman sudah berubah.

Oleh karena itu, kita sebagai muda-mudi Tao, haruslah sadar dan bangkit. Bagi siapa yang tidak dapat bertahan, akan hilang ditelan jaman. Seperti halnya semboyan diatas, yang sudah tidak cocok lagi untuk diterapkan, berubah menjadi "*Cepat dan Tepat*", "*Give and Take*", kitapun haruslah bisa berubah. Berlandaskan atas teori Tao kita, yaitu:

1. Tidak mati di satu titik.
2. Keseimbangan (Yin Yang).

Pembahasannya akan difokuskan pada bagaimana membangun semangat juang, dan sukses dalam persaingan ekonomi global.

Tidak mati di satu titik

1. "Usia muda sebagai penentu."

Sangat disayangkan banyak muda-mudi yang takut untuk melangkah maju. Ketakutan akan tidak adanya modal, menjadi suatu hambatan terbesar dalam berusaha untuk maju. Sehingga kebanyakan lebih memilih menjadi pegawai, daripada pengusaha, padahal sebenarnya, usia muda adalah usia dimana seseorang sangat produktif. Diusia muda, ide-ide mengalir sangat kuatnya. Sungguh sayang, seringkali ide-ide yang muncul lewat begitu saja, tanpa ada usaha untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, yang terpenting adalah, catatlah tiap ide-ide baru yang terpikirkan.

2. Bukan "modal" yang utama, tapi "cara untuk mewujudkan ide-ide."

Pikirkanlah apa saja hal-hal yang menunjang agar ide tersebut bisa terealisasi, rencanakanlah dan catatlah tahapan-tahapnya. Abaikan masalah modal apabila itu menjadi hambatan dalam mewujudkan ide anda. Setelah selesai, apabila tidak sanggup mewujudkannya, janganlah ragu untuk sharing sesama muda-mudi, pilihlah teman yang mempunyai satu visi dengan anda, jangan takut untuk memberitahukan tentang semua data yang mendukung dalam perwujudan ide-ide ini. Ingat "*Dua Lebih Baik Daripada Satu*" jadi jangan takut teman anda akan mencuri ide anda, karena hal ini bisa membuat kita mati di satu titik.



3. Teruslah menciptakan ide-ide baru.

Ciptakan terus ide-ide baru, latihlah diri anda agar lebih jeli melihat kebutuhan pasar. Ingat dan fokus pada "*bagaimana memudahkan orang*" yang artinya, jaman sekarang adalah jaman dengan mobilitas super cepat, sehingga sebisa mungkin ide-ide kita sejalan dengan permintaan masyarakat, dan intinya membantu agar orang lain dimudahkan.

4. Jangan ragu untuk bermanuver.

Jangan ragu untuk merubah haluan apabila yang kita usahakan tidak membuahkan hasil. Ingat "*orang sukses adalah orang yang dapat bangkit dari kegagalan*". Fokus pada hal-hal yang dengan modal dan resiko seminim minimnya, untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Jangan batasi pikiran kita dengan sesuatu batasan, seperti "*saya tidak mampu*" maka buatlah diri anda

mampu, "*saya tidak punya modal*" carilah teman yang mau diajak kerja sama, "*saya takut gagal*" carilah ide dengan tingkat resiko sekecil mungkin, "*saya tidak ada ide*" sharinglah dengan teman anda yang mempunyai ide, "*saya sudah pernah mencoba dan gagal*" jangan ragu untuk sharing dengan teman sebab kegagalan anda,

mungkin justru adalah kesuksesan untuk teman anda. *"Saya takut teman mencuri ide saya"* kita harus sadar bahwa, meski teman tidak mencuri ide kita, orang lain juga bisa terpikir ide yang sama dengan kita, maka lebih baik ide itu digunakan oleh teman untuk sukses, daripada orang lain yang tidak kita kenal sukses karena, ide mereka kebetulan sama dengan ide kita. Sesungguhnya ide kita muncul, bisa karena meniru dari ide orang lain. Jadi jangan takut berbagi.

Keseimbangan

1. Perhatikan kemampuan kita, cari resiko terkecil

Usahakan melangkah maju dengan resiko terkecil, bisa dengan cara joint dengan beberapa teman.

2. Motto *"Win-Win Solution"*

"Win-win solution" sekarang yang paling tepat dengan Jaman adalah dengan motto ini. Dengan memberikan sesuatu pada teman, kita baru akan menerima hasil, jangan selalu menghitung faedah/nilai timbal balik dari suatu hubungan, karena jaman sekarang sudah tidak cocok lagi. Memberilah dahulu kemudian menerima. Banyak orang sukses didunia yang menggunakan motto *"win-win solution."*

"Orang sukses pasti meninggalkan jejak" ini kata dari Tung Desem Waringin, top motivator di Indonesia. Tawarkanlah banyak keuntungan-keuntungan pada customers anda, maka pasti mereka akan balik memberikan banyak keuntungan bagi anda. Demikian pula terhadap teman kita.

3. Simpanlah satu ide untuk diri sendiri = jangan menyimpan ide untuk diri sendiri.

Kadang yang paling susah adalah karena hal ini, sehingga seseorang susah untuk membagi ilmunya pada teman yang lain. Seharusnya yang benar adalah, sharinglah semua ide yang tidak bisa dijalankan sendiri dengan teman, tanpa menyisakan satu ide pun untuk diri sendiri. Dengan banyaknya ide yang kita sharingkan dengan teman, maka pasti akan muncul ide baru lagi, karena anda telah terbiasa dalam bermanuver, menciptakan peluang, bukan orang yang menunggu peluang.

4. Ibarat gelas kosong

Apabila kita tidak punya ide baru lagi, saat itulah kita bisa memberikan diri kita kesempatan untuk diisi kembali. Oleh karena itu jangan ragu untuk sharing.

Apabila hal tersebut dapat diterapkan dalam kalangan muda-mudi kita, niscaya cita-cita setiap Taoyu untuk dapat sukses dalam ekonomi, pasti bisa tercapai. Bagaikan sebuah jam, saling mendukung dan membangun, saling mengikis potensi diri, saling mengorbankan dirinya demi kemajuan dan target bersama. Jaman boleh berganti tapi apabila kita tidak mati di satu titik, pasti kita tidak akan kalah oleh jaman. Apabila kita tetap dapat menjaga keseimbangan sesuai hukum Yin Yang, pasti bisa sukses. Tidak harus menerima dahulu baru mau memberi, tapi *"lebih bagus memberi dahulu maka kita akan menerima hasil dengan lebih cepat."*

Berbahagia melihat orang lain sukses, maka dengan sendirinya kita akan ikut sukses karena *"orang yang sukses meninggalkan jejak"* sehingga bila kita bisa berbahagia dengan kesuksesan teman, dan berpikir positif, pasti kita akan mengikuti jejak teman yang sukses, sebaliknya apabila ada sikap iri/dengki, maka kita tidak akan dapat melihat jejak yang ditinggalkan oleh teman kita.

Sungguh disayangkan saat ini masih banyak orang tua yang tidak mau memberikan ilmunya pada orang yang bukan anaknya, padahal ilmu tersebut belum tentu berguna bagi anaknya kelak. Yang tanpa disadari sebenarnya malah menghambat anaknya untuk sukses, karena tidak orang tuanya tidak mau membuat lingkungan yang sukses (anak teman-temannya) untuk anaknya kelak.

Jangan menunggu orang lain menerapkan system ini, karena dengan menunggu akan menghambat kemajuan diri sendiri. ***Hidup kita dinilai dari "Apa yang telah kita berikan pada orang lain, bukan dari apa yang telah kita terima dari orang lain."***



Jiwa Pecundang nebeng Popularitas

Oleh : LMS



The Loser sering orang menyebutnya. Tumbuh pada orang-orang yang pesimis, merasa dirinya tidak mampu, ini tidak bisa, itu tidak bisa, seolah-olah dunia ini bukan miliknya. Apapun yang dikerjakan selalu gagal. Ini pertanda "Sakit Jiwa kali ?? " Ha ha ha.. Tidak ada daya juangnya.

Apa yang perlu dilakukan oleh orang-orang ini, untuk menjadi the Winner?

Perubahan paradigma/kerangka berpikir, bahwa dunia ini tidak selebar daun kelor! Dunia ini menyenangkan, banyak kesempatan-kesempatan yang bisa kita perbuat. Kita tidak perlu menengadah keatas terus, sehingga

kita merasa tertinggal jauh, tidak punya apa-apa dan masih belum apa-apa!! Sekali-sekali kita juga harus menengok ke bawah, melihat bahwa kita lebih dari mereka-mereka ini, kita lebih beruntung dari mereka, berarti kita punya apa-apa dan kita sudah ada apa-apanya.

Lain halnya dengan kita-kita yang sebenarnya sudah mengetahui siapa aku dan posisiku sekarang, tapi... diri merasa ada kekurangan di sana-sini, menjadikan kita salah langkah. Menutupi kekurangan dirinya dengan mencoba tampil sejalan menjatuhkan orang lain misalnya. Mendekatkan diri pada orang-orang top dan seolah-olah dia juga top. Wow....!! Atau bahkan tidak sadar bahwa dirinya belum bisa di level itu, tampil sok bahwa dia sudah pantas disana. Inilah pecundang-pecundang yang menganggap popularitas itu perlu, sangat di sayangkan. padahal orang-orang yang demikian cukup cerdas, cukup punya daya juang, tapi salah mengolah pola-pikirnya. Seharusnya menjadikan pola-tindaknya yang harmonis sesuai dengan kaidah-kaidah Tao dalam Siu Taonya.

Bagaimana mungkin Siu Tao kita dapat maju /mencapai kesempurnaan yang kekal abadi bila Siu Sing Yang Sin kita masih compang-camping, Wu Sin kita masih rendah dan ... kita salah mengambil penilaian orang lain terhadap diri kita.

Kita sadar dan sesadar-sadarnya bahwa Siu Tao adalah individu sifatnya. Pahamiilah "Tahu Diri", "Menggembleng Diri" tidaklah perlu men-sikut kanan kiri, apalagi teori katak dipakai, injak bawah lompat ke atas untuk mendongkrak harga diri.

Jing Cing Wu Wei itu harga diri yang tidak perlu di dongkrak. Bening sendiri dengan alamiahnya sendiri bagai intan berlian yang tak ternilai harganya.

Salam Tao

Jika 90 % kata2mu tepat, kamu tidak perlu dipuji sebagai luar biasa; tapi bila satu pernyataanmu tidak tepat, kamu akan dipersalahkan oleh setiap orang atas kesalahanmu ini. Bila sembilan dari sepuluh rencana berhasil, kamu tidak begitu saja dianggap berhasil; tapi bila satu rencana gagal, kamu akan dicaci maki. Maka orang yg mengerti lebih baik "diam" dari pada sombong dan sok pintar. - Li Hung

Manusia memiliki dan mempunyai kekayaan materi dan kedudukan di masyarakat, namun itu semua tidak bisa menentukan tinggi rendahnya bathin dan moralitas manusia tersebut. - Li Hiung

Membuat Ronde di Taokwan

Sinar Mulia - Bandung

Oleh : Feny Lin

Tanggal 22 Desember 2012 adalah hari Ibu dan juga merupakan hari peringatan perayaan DONGZHI.

Pada Tanggal 23 Desember 2012, kami Taokwan Sinar Mulia Bandung mengadakan acara EBK membuat RONDE, dibawah arahan SC Setiora Teguh.

Berikut beberapa foto kegiatan tersebut :



Senangnya membuat ronde, tapi yang lebih menyenangkan adalah rasa kebersamaan yang kami rasakan. Dalam suatu organisasi apabila anggota-anggotanya selalu ada untuk waktu kebersamaan itu berarti sudah seperti keluarga. Dan kami adalah keluarga yang sangat bahagia yaitu keluarga Taokwan Sinar Mulia Bandung.

Jia You.....

Setiap manusia memiliki kekuatan yang setara dalam hal : kekuatan untuk menciptakan dan kekuatan untuk menghancurkan. - Li Hung

Membukukan seratus kemenangan dalam seratus pertempuran bukanlah pertanda keterampilan. Puncak keterampilan adalah menaklukkan musuh tanpa pertempuran. - Sun Tzu

Tinggi hati membuat mata hati manusia tidak dapat belajar dan tidak mau menerima hal positif dari luar dirinya. - Li Hung

Dewa-Dewi bantu kembalikan Marta Saya yang Paling Berhar- ga

Oleh : Huang Zhung Qiu, Jogjakarta

Malam itu hari Minggu, tanggal 12 Desember 2011 pukul 19.00, saya bersama istri dan seorang sopir panggilan melakukan perjalanan dari Semarang ke Surabaya menggunakan mobil Innova. Di tengah perjalanan, kami berhenti di POM bensin Tambak Boyo sebelum Tuban untuk ke toilet, sembari beristirahat sekaligus mengisi perut. Setelah tiga puluh menit beristirahat, kami pun melanjutkan perjalanan menuju ke Surabaya. Saat itu posisi sopir mengemudi di depan, saya tidur di kursi tengah, sementara istri saya terlelap di kursi belakang. Kira-kira pukul 03.30 dini hari, di tengah hutan yang gelap dan sepi, tiba-tiba sopir menghentikan mobilnya. Saya pun bangun dan bertanya, "Mau apa, Pak?" Saya melihat ke sekeliling, tidak ada rumah atau bangunan apapun, hanya pohon-pohon tinggi dan lebat di kanan-kiri jalan.

"Mau buang air kecil sebentar," jawabnya.

Saya pun ikut turun sekalian buang air kecil. Beberapa detik kemudian, sopir selesai lebih dahulu dan ia langsung masuk ke dalam mobil dan menutup pintu. Saya belum selesai buang air kecil sewaktu melihat tiba-tiba mobil saya berjalan perlahan-lahan seakan hendak dipindahkan tempatnya. Saya pun bingung dan bertanya-tanya dalam hati kenapa mobil harus dipindahkan padahal sejak kami berada jalan ini, tidak ada satu kendaraan pun yang melintas. Namun saya tetap melanjutkan buang air kecil sambil beberapa kali menengok ke arah mobil berada.



Beberapa detik kemudian, mobil meluncur ke tengah jalan dan bergerak menjauhi saya. Saya kaget dan berteriak kencang, "Hei, berhenti!" Namun mobil tetap melaju dengan kecepatan yang kian meningkat. Spontan saya melepas sandal dan dengan sekuat tenaga berlari mengejar mobil tersebut sambil terus berteriak agar mobil dihentikan.

Saya terus berlari namun mobil tersebut malah melaju lebih kencang dan lama-kelamaan menghilang dari pandangan saya. Saya hampir tersungkur ke tanah dan tersengal-sengal karena kehabisan napas. Saat itu saya tak percaya apa yang sedang terjadi, saya benar-benar shock. Bukan karena mobil yang dibawa lari oleh sopir, namun lebih karena istri saya masih berada di dalam sana. Saya sangat khawatir apabila terjadi sesuatu padanya.

Saya semakin ketakutan waktu teringat bahwa istri saya tadi tertidur lelap karena minum dua bungkus tolak angin. Parahnya, dompet dan handphone saya tinggalkan di dalam mobil dan dalam keadaan tidak aktif. Saya dan istri sepakat untuk menon-aktifkan handphone kami agar besok di Surabaya baterai handphone kami masih cukup untuk dipakai berkomunikasi.

Dalam kesendirian dan kegelapan itu, saya benar-benar merasa sangat kecil... sangat bodoh... tidak peka... dan lemah... Saya tidak tahu dan tidak mampu melakukan apa-apa. Diri saya bagaikan hancur berkeping-keping.

Tidak lama kemudian, saya melihat lampu sepeda motor bergerak menuju kearah saya. Saya langsung mela-

mباikan tangan dan berhentilah seorang bapak yang memboncengkan anak perempuannya. Sambil tergopoh-gopoh saya setengah berteriak kepada bapak itu, “Pak, tolong Pak! Mobil saya dibawa lari oleh sopir saya!”

Bapak itu tampak sedikit takut dan ragu menjawab, “Wah, maaf Pak saya ada urusan mau kesana,” sambil menunjuk ke arah berlawanan dengan arah perginya mobil.

“Masalahnya bukan mobilnya, Pak! Istri saya ada di dalam sana! Nanti kalau dia diapa-apakan bagaimana?” jelas saya dengan nada tinggi, sudah hampir menangis.

“Lapor ke kantor polisi aja, Pak,”

“Ini di tengah hutan, gelap gulita seperti ini gimana saya ke kantor polisi? Saya juga tidak punya kendaraan. Tidak punya apa-apa, Pak.” Saya benar-benar memohon kepada bapak itu.

“Maaf Pak, saya buru-buru,” dan bapak itu pun langsung pergi.

Penolakan bapak itu membuat saya semakin kecil hati dan kehilangan kekuatan. Saya menyalahkan diri saya karena kebodohan yang telah saya perbuat, ketidakwaspadaan serta ketidakberdayaan saya. Dengan putus asa, saya berteriak dan memohon bantuan kepada Dewa-Dewi dengan sungguh-sungguh. Tak ada cara lain lagi yang dapat saya pikirkan saat itu. Saya terus berjalan dalam kegelapan sambil berdoa tak henti-hentinya memohon untuk diberi bantuan.

Kurang lebih sepuluh menit kemudian, sepeda motor yang dikendarai bapak dan anak perempuan tadi kembali menghampiri saya, “Pak, sudah dapat bantuan belum?”

Saya menjawab dengan sedih, “Subuh-subuh begini, gelap dan sepi, dari tadi tidak ada satu orang pun yang lewat, saya bisa minta bantuan ke siapa? Saya hanya bisa minta tolong ke Bapak saja.”

Akhirnya bapak itu mau memboncengkan saya di belakang anaknya menuju Polsek Panceng, Gresik yang letaknya sekitar tiga sampai empat kilometer dari tempat kejadian. Sesampainya di sana, saya langsung melaporkan detail kejadian kepada petugas kepolisian. Petugas itu langsung menyiarkannya lewat Handy Talky (HT) bahwa ada sopir yang melarikan sebuah mobil Innova, yang di dalamnya terdapat istri korban dalam keadaan tertidur.

“Pak, saya tinggal dulu ya. Saya sedang ada urusan,” sela bapak bersepeda motor. Saya bersalaman sambil berkata, “Terima kasih banyak Pak, atas bantuannya. Maaf sekali saat ini saya tidak punya apa-apa untuk diberikan sebagai ucapan terima kasih.”

Petugas polisi menghampiri saya, “Laporan sudah diterima dan pihak kepolisian sudah memblokir seluruh jalur timur sampai ke semua jalan tol dan jalan-jalan di Surabaya. Kemungkinan untuk bisa tertangkap cukup besar apabila mereka lewat jalan normal,” semangat kembali hadir dalam hati saya.

Petugas polisi melanjutkan, “Kecuali mobil melewati jalur-jalur kecil dalam hutan, pasti akan lolos.” Hati saya kembali menceos dan kecemasan pun muncul kembali. Saya memohon lagi kepada Dewa-Dewi supaya sopir itu melewati jalur normal dan segera tertangkap polisi. Saya mengulangi doa saya beberapa kali.

Kurang lebih lima menit kemudian, ada laporan dari Handy Talky, sebuah mobil Innova telah ditangkap oleh tiga polisi bersenjata dan diamankan di Polsek Bungah, Gresik. Saya pun segera menuju kesana diantarkan oleh mobil polisi. Saat bertemu saya, sopir sangat pucat dan tak berani mengucapkan sepatah kata pun pada saya.



Intan Dalam Debu

Namun betapa lega dan bahagia waktu melihat istri saya selamat dalam kondisi sehat dan tak terluka sedikit pun. Ternyata selama penculikan, istri saya tertidur lelap dan tidak tahu apa yang terjadi. Saya pun berdoa mengucap terima kasih kepada Dewa-Dewi yang telah mendengarkan doa saya dan mengembalikan istri saya, harta yang paling berharga. Kejadian tersebut benar-benar tak terlupakan hingga hari ini. Kejadian tersebut akan selalu menjadi pengingat bagi keluarga kami, betapa agungnya Dewa-Dewi kita.

Dengan kejadian ini, saya benar-benar yakin :

Hidup manusia memang tidak bisa ditebak. Terkadang musibah menimpa kita di saat-saat yang tidak terduga. Namun dengan pertolongan Dewa-Dewi, sebuah musibah dapat berubah menjadi sebuah monumen berharga. Bahkan musibah yang seharusnya terjadi dapat berubah menjadi tidak terjadi berkat pertolongan Dewa-Dewi, dan itu selalu membuat kita mendapatkan sebuah "PEMBELAJARAN DALAM HIDUP".

Siu Tao sangatlah bermanfaat, bantuan Dewa-Dewi bukan mustahil. Dewa-Dewi penuh welas asih. Dewa – Dewi Maha Agung.

Xie Shen En

Apa yang sudah "ANDA" lakukan untuk Tao???

Oleh: Ding Ding

Seringkali kita mendengar kalimat 'apa yang sudah "anda" lakukan untuk Tao?'. Dan pada saat pertanyaan itu tiba-tiba ditanyakan kepada kita, tidak sedikit diantara kita yang bingung untuk menjawabnya. Kebingungan dalam menjawab pertanyaan ini dapat dibagi menjadi dua alasan. Yang pertama karena memang belum melakukan apa-apa untuk Tao dan yang kedua adalah sudah melakukan sesuatu untuk Tao tetapi tidak merasa, sehingga tidak tahu harus menjawab apa.

Bila posisi kita sebagai sang penanya, dan orang yang di tanya bingung menjawab, maka kita pun tidak boleh asal menilai orang yang ditanya sebagai orang yang tidak melakukan apa-apa. Karena belum tentu orang yang "kelihatannya" tidak melakukan apa-apa benar-benar tidak melakukan.

Orang yang tidak melakukan sesuatu yang terlihat oleh kita atau mereka yang tidak melakukan hal yang serupa dengan apa yang kita lakukan untuk Tao, bukan berarti orang tersebut tidak peduli dan tidak melakukan apa-apa untuk Tao. Setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda sesuai keyakinannya masing-masing. Bila orang tersebut teguh di dalam Tao-nya, maka dengan caranya sendiri mereka akan melakukan sesuatu untuk Tao. Meskipun mungkin berbeda cara dengan apa yang kita lakukan, tetapi tetap tujuannya sama, semuanya untuk Tao.

Bila masing-masing Tao Yu bisa berpikir dalam diri masing-masing: 'Apa yang sudah "SAYA" lakukan untuk Tao?' Niscaya Tao akan maju pesat dan harmonis. Cia You !!!

Salam Tao



RACUN

Oleh : Iswanto - Bali

爰 RACUN 爰 RACUN 爰 RACUN 爰

Alangkah menderitanya bila seseorang terkena racun dalam tubuhnya,
ia tidak dapat berbuat apa-apa,
tubuhnya menjadi lemas,
lambat laun daya tahan tubuhnya melemah,
dan akhirnya meninggal.

Bagaimana jika racun tersebut menyerang pikiran & hati Anda??

Racun dalam pikiran adalah bila orang sering berpikir negatif terhadap orang lain, atau
selalu menganggap segala sesuatu sulit dan tidak mungkin.

Racun dalam hati adalah seseorang yang selalu menyimpan dendam selama hidupnya dan tidak mampu memaafkan orang lain.

Racun ini akan menggerogoti hidup Anda jika tidak segera dibuang.

Hidup dalam pola pikir yang selalu negatif,
selalu melihat dari sisi buruknya,
selalu memiliki hati yg dendam dan kesal,
tidak akan pernah membuat seseorang damai secara batiniah.

Satu-satunya penangkalnya adalah kebesaran hati untuk memaafkan atau keterbukaan diri untuk melihat dunia dari sisi yg positif.

Hidup ini hanya sementara,
mengapa harus Anda buat menjadi derita?

Mengapa Anda harus menyimpan luka dalam hati?

Sembuhkan dan Ciptakan dunia Anda menjadi lebih Indah dengan membuang racun dalam pikiran dan hati Anda.

"MENYIMPAN RACUN DALAM HATI & PIKIRAN ANDA, HANYA AKAN MEMBUAT ANDA MEN-
DERITA!!"

Salam Tao

*Jalan utk menemukan Kebenaran Sejati hanya dapat kita temukan didalam diri kita sendiri,
bukan ditempat lain. - Li Hung*



Yang Jelas, Dong

Oleh : Maya

Bayangkan apabila Anda memberikan instruksi. Diberikan dengan sangat jelas, begitu pendapat Anda. Namun, apa yang terjadi? Hasilnya (Outcome): Memprihatinkan - Pada waktu pelaksanaan, tidak ada seorang pun dari penerima instruksi yang mengerti apa yang Anda ingin mereka lakukan, alih-alih menjalankan instruksi Anda. Pada banyak kasus, pernyataan pertama adalah : Penerima instruksi kurang tingkat kesadarannya, atau paling tidak, kurang pintar. Namun, apabila kejadian ini terus menerus berlanjut, seperti ini pemberi instruksi harus mengkaji ulang teknik pemberian instruksi.

Sekitar dua tahun lalu, saya mengikuti pelatihan pengajaran dimana pembahasan pertama dari modul pertama adalah 'Instruction-Giving'. Berikut beberapa point yang, sepanjang pengamatan saya, bisa diaplikasikan bukan hanya di lingkungan sekolah dengan target instruksi anak-anak yang perbendaharaan katanya masih dalam taraf berkembang, namun juga di lingkungan keluarga, sosial, maupun pekerjaan..

1. KESIAPAN

Perhatikan kesiapan Anda selaku pemberi instruksi dan penerima instruksi. Singkatnya, kedua belah pihak harus bisa 'alert' – siap dan sigap untuk menerima sesuatu, baik itu instruksi ataupun barang. Untuk anak-anak yang belajar berkelompok ataupun kelas EBA dengan lebih dari satu anak, membunyikan bel merupakan cara yang manjur untuk membangunkan alertness. Bagi orang dewasa, lebih baik membuat masing-masing alert dengan perbincangan ringan sebelum memberikan instruksi.



2. KESANTUNAN

Pakailah bahasa tubuh yang menghargai target instruksi dan nada bicara yang ramah namun tegas karena kalau toh kita yang menjadi target instruksi, pasti kita ingin diajak berkomunikasi secara baik. Dalam menangani anak-anak, atasan saya di sekolah biasa memberikan wejangan – Ramah-ramahnya nanti-nanti saja, disiplinkan anak-anak jauh lebih penting.

3. KESESUAIAN

Pemakaian gaya bahasa atau pemilihan kata haruslah disesuaikan dengan tingkat intelegensi target instruksi. Jika ada kata-kata sulit yang tidak bisa dihindari, misalkan 'pangsa pasar', berikanlah makna dari kata tersebut kepada target instruksi. Atau, tanyakan kepadanya apakah dia mengerti makna dari 'pangsa pasar'. Pada dasarnya, gunakanlah akronim 'KIS' – Keep It Simple – sebagai patokan untuk kesesuaian, terutama pada anak-anak. Terkadang serangkaian instruksi harus diberikan secara berurutan.

Contoh Situasi

Atasan: Ahmad, kamu pernah dengar istilah 'pangsa pasar'?

Ahmad: Oh, pernah Bos.

Atasan: Apa coba, artinya?

Ahmad: Itu semacam pasar tradisional, Bos

Atasan: Kurang tepat, Mad. Artinya adalah orang-orang yang bisa dan mungkin membeli suatu barang.

Ahmad: Oh, begitu yah, Bos.

Atasan: Ya. Nah, coba pikir, kalau penghasilanmu 2 juta sebulan, apakah kamu termasuk pangsa pasar penjual siomay?

Ahmad: 2 juta sebulan, bisa dong kalau cuma beli siomay, Bos.

Atasan: Siiip. Gini Mad, saya pikir warna tas ini kurang bagus. Kamu sesuaikan warna tas ini supaya pangsa pasar kita mau beli.

Ahmad: Saya lihat Ibu – Ibu sukanya ungu, Bos.
 Atasan: Oke, ganti saja dengan ungu.

4. CONCEPT-CHECKING

Tujuan terakhir dari pemberian instruksi adalah instruksi diterima dengan baik, dimengerti, dan dijalankan. Concept-checking adalah cara kita memastikan bahwa instruksi telah diterima dengan baik.

Dalam hal ini, hindari kata-kata ‘Jelas?’ ‘Mengerti?’ dan ‘Ada pertanyaan?’ Untuk dua pertanyaan pertama, pemberi instruksi kebanyakan menerima ‘Ya’ sebagai jawaban, sedangkan jawaban ‘Tidak’ sering diberikan untuk pertanyaan terakhir. Waspada pula apabila ada target instruksi yang selalu mengganggu atau menatap Anda dengan pandangan kosong.

Contoh Situasi

Guru kelas 3 SD: Anak-anak, hari ini kita akan belajar mengenai rantai makanan. Ada yang tahu ‘rantai’ itu apa?

Murid 1: Yang untuk ikat tangan orang jahat, Bu.

Guru: Betul. (Memperlihatkan beberapa gambar) Rantai yang mana yah?

Murid-murid: Yang itu, Bu – (kebanyakan menunjuk gambar tali).

Guru: Nah, Sumi, coba kamu tunjukkan mana rantai itu.

(Sumi maju ke depan papan tulis dan menunjuk gambar rantai.)

Guru: Hari ini kita akan belajar tentang rantai makanan. Kalian diskusikan dengan teman-teman sekelompok, apa yang dimaksud dengan rantai makanan. Yang pertama, kalian harus bekerja dalam kelompok – 3 orang dalam satu kelompok. (menghampiri murid-muridnya dan menunjuk murid-murid, setelah berkata ‘tiga’ memberikan gerakan mem – bentuk lingkaran, menandakan tiga orang yang telah ditunjuk tadi berada dalam satu kelompok) Satu, dua, tiga, kelompok 1 – satu, dua, tiga, kelompok 2 - ... Adi, siapa anggota kelompokmu? (memastikan Adi memahami instruksi karena Adi sibuk mencatat sesuatu)

Adi: Melly dan Dudung, Bu.

Guru: Tepat sekali, Adi. Sekarang, pilih sudut di ruang kelas ini untuk bekerja dengan kelompok kalian. (mengamati murid-murid, melihat Sumi ngobrol dengan Tina) Sumi, apa kamu bisa belajar di sekitar taman sekolah?

Sumi: (tidak yakin) Bisa Bu, kemarin juga begitu.

Tino: Nggak bisa, Bu, harus di ruang kelas. (melihat ke arah Sumi yang terlihat malu).

Guru: Baik, Anak-Anak. Lalu, kalian harus diskusi tentang apa? Makanan sehari-hari atau rantai makanan?

Murid-murid: (kompak) Rantai makanan, Bu.

Guru: Bagus. Kalian bisa mulai sekarang.

Catatan:

Point ini memang menguras waktu dan terlihat bertele-tele. Namun, dari pengalaman saya, tingkat alertness seseorang akan meningkat apabila dia sadar bahwa kurang konsentrasi akan membuat dia malu. Bila tingkat alertness penerima instruksi sudah jauh meningkat, besar kemungkinan Anda tidak perlu melewati tahap Concept-Checking.

Pada awalnya, saya mengalami kejenuhan dalam mempraktekkan keempat point di atas. Namun, apabila dilakukan secara konsisten, niscaya bahwa kita semua semakin terlatih dalam memberikan instruksi secara jelas. Hal ini sangat penting karena, pada akhirnya, kita sendiri sebagai pemberi instruksi yang merasa puas karena penerima instruksi bisa melakukan apa yang kita minta, tanpa kita harus capek hati. Seiring berjalannya waktu, apabila sudah terbiasa, penerima instruksi cenderung menjadi lebih alert pada waktu mereka harus mendengarkan instruksi kita.

Semoga tulisan saya ini dapat memberikan kegunaan di kehidupan Anda.

Kenali Narkoba Sebelum Kita jadi Korbannya, waspada!!!

Oleh : dr Kingma Widjaja -

Tao Kwan Thay Phing Kung (Sinar Suci Jakarta)



Bahaya Narkoba menjadi masalah yang menakutkan bagi masyarakat kita ini terutama kaum remaja khususnya pelajar, karena bisa merusak jiwa dan mental serta menghancurkan masa depannya dan juga keluarganya.

Jadi, kita harus mengawasi dan menghindarkan remaja kita agar tidak terjerumus penggunaan Narkoba. Salah satunya yaitu dengan cara sering mengajak berkumpul bersama muda mudi sharing, sering mendengarkan Ciang Tao. Ajak untuk rajin Lien Kung dan Cing Co serta memberi pengertian revisi diri.

Narkoba = NAPZA= NAZA

Narkoba: Narkotika dan Obat/Bahan berbahaya

NAPZA: Narkotika,Psikotropika dan zat adiktif lainnya

NAZA : Narkotika dan zat adiktif

NAPZA adalah kepanjangan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Aditif lainnya

- Narkotika dan Psikotropika adalah zat psikoaktif yang berpengaruh pada otak/susunan saraf pusat (merangsang atau menekan)
- Narkotika dan Psikotropika dapat menimbulkan perubahan perilaku, perasaan, pikiran, persepsi dan kesadaran
- Alkohol berasal dari fermentasi air dan ragi yang bereaksi dengan bermacam-macam gula dan beragam gandum
- Alkohol juga mempunyai sifat psikoaktif
- Zat aditif adalah zat atau bahan sintetis yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikis

Cara penggunaan Obat

- Digunakan benar: untuk tujuan medis/pengo-

batan sesuai dengan anjuran/takaran/aturannya

- Digunakan salah : pemakaian obat untuk kepentingan medis tetapi tidak sesuai dengan petunjuk/aturan/takaran yang tepat
- Disalah gunakan : menggunakan obat bukan untuk tujuan medis dan dapat mengakibatkan ketergantungan

Golongan Narkotika

1. Mariyuana/ganja/canabis sativa
2. Opiat/opioid (semi sintetis)
3. Cocaine (semi sintetis)

Golongan Psikotropika

1. Ecstasy (sintetis)
2. Shabu-shabu
3. Obat-obat penenang legal yang harus menggunakan resep dokter atau aturan penggunaan dari dokter antara lain ; diazepam, rohipnol, lexotan, valium, nipam dll

Yang sering disalah gunakan

- Jenis Narkotika : Morfin, heroin (putauw), petidin, termasuk ganja/kanabis, mariyuana, hashis dan kokain
- Jenis psikotropika : amfetamin, ekstasi, shabu, obat penenang (mogadon, rohypnol, dumolid, lexotan, pil koplo, BK, LSD Mushroom.
- Yang termasuk zat adiktif lainnya : bahan/zat bukan narkotika & psikotropika seperti alkohol/etanol atau metanol, tembakau, gas yang dihirup (inhalansia) maupun zat pelarut (solven)

Efek pemakaian NARKOBA dalam tubuh

OPIAT atau Opium (candu) :

- Menimbulkan rasa kesibukan
- Menimbulkan semangat
- Merasa waktu berjalan lambat

- Pusing,kehilangan keseimbangan/mabuk
- Merangsang birahi
- Timbul masalah kulit di sekitar mulut dan hidung

MORFIN :

- Menimbulkan euforia
- Mual,muntah, sulit buang hajat besar
- Berkeringat
- Pingsan dan jantung berdebar
- Gelisah dan perubahan suasana hati
- Mulut kering dan warna muka berubah

HEROIN atau PUTAW :

- Denyut nadi melambat
- Tekanan darah menurun
- Otot menjadi lemas
- Pupil mengecil
- Hilang kepercayaan diri
- Tidak bersahabat, membentuk dunia sendiri
- Penyimpangan perilaku : bohong,nipu, dll

- Gatal disekitar hidung
- Timbul gangguan tidur

GANJA atau KANABIS :

- Denyut jantung dan nadi lebih cepat
- Mulut dan tenggorokan kering
- Lebih santai, banyak bicara dan bergembira
- Sulit mengingat
- Hilang konsentrasi
- Menjadi agresif, cenderung kekerasan
- Gangguan tidur
- Sensitif dan gelisah
- Berkeringat
- Berfantasi
- Selera makan bertambah

KOKAIN :

- Menimbulkan keriang, dan gembira yang berlebihan (ekstasi)
- Menghasut, gelisah, dorongan seks tinggi
- Mengurangi berat badan (jangka panjang)
- Kejang, sulit bernafas
- Sering mengeluarkan dahak
- Merusak paru
- Paranoid
- Gangguan penglihatan
- Kebingungan
- Bicara seperti menelan

AMFETAMIN :

- Jantung terasa sangat berdebar-debar

- Suhu badan naik (demam)
- Sulit tidur
- Euforia
- Menimbulkan hasutan
- Banyak bicara
- Menjadi agresif
- Kehilangan nafsu makan
- Mulut kering dan merasa haus
- Berkeringat lebih
- Tekanan darah meningkat
- Mual dan merasa sakit
- Pusing,tremor/gemetar
- Timbul rasa lelah,takut,depresi
- Gigi keropos,gusi menyusut.

ALKOHOL :

- Menghilangkan perasaan yang menghambat/merintangi
- Merasa lebih tegar berhubungan secara sosial
- Merasa senang dan banyak tertawa
- Menimbulkan kebingungan
- Tidak mampu berjalan



Bagaimana narkoba digunakan?

- ☐ Dihisap (efeknya mencapai otak dalam 5-10 detik)
- ☐ Dihirup (efeknya mencapai otak kira2 dlm 60 detik)
- ☐ Ditelan (efeknya mencapai otak dalam 60 menit)
- ☐ Disuntikkan (efeknya mencapai otak dalam 1-2 detik)
- ☐ Dimasukkan (efeknya mencapai otak dalam 20-30 menit)

Semoga setelah kita membaca dengan seksama, dapat mengerti dengan jelas bahaya Narkoba. Mari kita jauhi Narkoba dan jelaskan kepada sahabat, keluarga masyarakat, terutama Tao Yu kita dimana pun berada, jangan sampai mereka menjadi korban Narkoba. Waspadalah Narkoba mengintai kita!!! Jangan sekali kali coba, masa depan kita akan Terancam.

Ayo selamatkan bangsa kita dari NARKOBA yang tidak sesuai dengan Tao Cia kita, Semoga bermanfaat bagi kita semua.Mencegah lebih baik daripada sudah terjerumus, HARTA dan NYAWA bisa melayang.

SALAM TAO

Kembali ke Klenik ??

Oleh : MM

Dunia spiritual sering kita lihat sebagai daerah abu-abu. Sangat kompleks, sangat misteri. Terkadang sulit dicerna dengan nalar biasa kita sebagai manusia. Kita Siu Tao sebenarnya mencoba untuk masuk dalam dunia spiritual ini, mencoba meneliti / explore dengan menggunakan daya nalar dan kesadaran yang tinggi. Apa yang perlu disiapkan agar rambu-rambu yang ada tidak di langgar ?!



Kalau kita melihat seseorang yang kesurupan. Apa yang muncul dalam benak kita ? Apa penilaian kita terhadap orang tersebut? Ada yang merasa takut, ada yang merasa heran, kog bisa ya?! Ada yang merasa kurang ajar, roh ini kog berani-beraninya masuk ke tubuh orang tersebut. Ada yang merasa kasihan ya, orang ini jiwanya lemah, sehingga bisa kemasukan roh sampai seperti itu.

OK, kalau kita dapat mengambil makna dari kasus ini semua maka kita bisa dengan jernih menganalisisnya. Dimensi spiritual yang berhubungan dengan roh, jiwa / sukma ini, sering dapat muncul jati dirinya dalam bentuk kasat indra orang awam. Mengapa saat terjadinya kasus kesurupan ini, semua orang panic dan berusaha untuk menyembuhkan atau mengusir roh yang menyurupi korban tersebut. Ini pada dasarnya kalau kita yang Siu Tao mengerti bahwa ada “Harkat sebagai manusia dilanggar”. Penyusup / roh yang menyurupi sang korban, mendesak sukma sang korban keluar dan menjadi komandan pada raga sang korban/

Ada juga surup menyurup ini sebagai mata pencaharian diri seseorang. untuk sesuap nasi, ia menyiapkan dirinya sebagai sang korban. Itu uru-

san mereka, tanggung jawab dia. Sudut pandang kita-kita yang Siu Tao pasti tidak membenarkan / menganjurkan untuk bertindak demikian.

Siu Tao menjunjung tinggi Harkat Manusia yang paling Hakiki. Tapi ada juga praktisi Tao di luar sana, dengan kekuatan dirinya (Entah Shen Lik dan Kung Lik-nya) meminta / memerintahkan roh yang gentayangan ini untuk masuk pada sang korban (sesama praktisi Tao). Maksudnya agar sang korban dapat menjadi media yang lebih nyata, lebih kasat indera didepan sang praktisi Tao ini.

Woow... luar biasa!! Luar biasa apanya ?? Luar biasa gila nya!! Mengapa ??

Harkat manusia yang paling hakiki sudah dilanggar. Untuk sang korban perlu kita kasihani, karena pasti jiwa nya makin lemah dan aura muka pasti makin suram / hitam. Untuk sang pelaku... hati-hatilah bertindak, berat pertanggung jawabannya. Juga untuk kita yang Siu Tao ini, jangan sampai ada yang melakukan hal ini, karena selain Siu Tao kita akan mandeg, kita juga akan dihadapkan pada “Pertanggung jawaban yang sangat berat di sana”. Dan.... Selanjutnya mau kemana lagi Siu Tao kita ini kalau sudah demikian.

Salam Tao

HAO MENG (MIMPI INDAH)

Oleh : Irene - Jakarta



Hai Teman! Ingin sekali berbagi pemikiran saya ini dengan kalian.

Pemandangan yang sangat sederhana melintas di pandangan saya pagi itu. Di tepi jalan raya, ayah dan anak masing-masing membawa karung yang masih sedikit terisi, berjalan di depan saya.

Sang Ayah bertelanjang kaki, berpakaian lusuh, memanggul karung di tangan kirinya, dan di tangan kanan memegang kaitan untuk mengait sampah kering yang masih bisa di daur ulang.

Si Anak, mengikuti di belakang ayahnya, sama-sama bertelanjang kaki, berbaju lusuh, memanggul karung yang ukurannya lebih kecil sesuai dengan badannya, dan memegang kaitan yang sama dengan ayahnya.

Langsung terlintas di benak saya, apakah mempunyai ayah pemulung nantinya nasib anaknya akan menjadi pemulung juga? Apakah anak itu dididik menjadi seorang pemulung seperti ayahnya?

Bagaimana jika kita menempatkan diri di posisi seorang anak pemulung? Bermimpilah. Setiap manusia diberikan kesempatan untuk mengubah garis nasibnya ke arah lebih baik. Rancang mimpi indah, rencanakan metode pencapaiannya, dan percaya akan terwujudnya mimpi itu. Mimpi indah akan kesuksesan, kehidupan yang lebih baik, dan kebahagiaan sejati.

Hidup dalam mimpi indah akan membangkitkan semangat kita untuk merubah nasib hidup, merubah dunia sekitar kita menjadi lebih baik lagi.

Semangat bergelora menimbulkan tekad berkesinambungan. Tekad kuat tidak akan membuat kita goyah dan menyerah walau kesulitan menghambat langkah maju.

Bangunlah saat terjatuh, berdiri tegap dan mulailah berjalan lagi, berlailah! Raihlah mimpi dengan langkah pasti!

Hiraukan ejekan, suara-suara pesimis, keraguan, dan kata "mustahil". Niat baik, tekad membaja, tulus hati akan membawa langkah kita ke jalan kesuksesan.

Amal baik melancarkan jalan kita menuju sukses.

Tiap manusia ada keunikan garis nasibnya sendiri. Bukan omong kosong kalau kita merubah nasib kita menjadi jauh lebih baik. Yang percaya diri dapat mengubah lemah menjadi kuat, mengubah biasa menjadi luar biasa. Tidak ada yang tidak mungkin.

Teman-teman, mari kita melangkah mantap bersama di jalan kesuksesan. Masa depangemilang dan kebahagiaan sejati tujuan kita, serta satu hati bersama Tao. Inilah mimpi indah kita bersama.

Salam Tao

Perdalam Konsep Mawas Diri Menuju Masyarakat Harmoni

(HICH ke - 9)

Oleh : Panitia HICH ke 9, Surabaya

Pada Hari Kamis, tanggal 15 November 2012, sekitar 341 Huang Ie berkumpul di daerah Trawas, tepatnya di Hotel Vanda Gardenia. Para Huang Ie ini terdiri dari berbagai golongan usia dan berasal dari 33 kota di Indonesia, mulai dari paling ujung barat sampai ujung timur, bahkan ada yang datang dari luar negeri. Dengan menempuh perjalanan sekitar 2-3 jam dari Kota Surabaya, barulah kami tiba di daerah Trawas. Rasa capek yang muncul selama perjalanan, tidak membuat para Huang Ie ini menjadi patah semangat. Rasa antusias dan gembira malah meruah di dalam hati mereka, karena setelah dua tahun lamanya, pada tanggal 15 November 2012 ini, diadakanlah acara yang ditunggu-tunggu, yaitu HICH ke -9.



Acara HICH ke-9 ini diadakan selama 4 hari, 3 malam, dari 15-18 November 2012, dengan mengusung tema “加强自我反省, 促进社会和谐”/ "Perdalam Konsep Mawas Diri Menuju Masyarakat Harmoni". Serangkaian persiapan sudah dilakukan para panitia, Tao Yu Surabaya, yang terpilih menjadi tuan rumah untuk pelaksanaan HICH ke 9. Guru dan Pembina kita, Lie Se Fu dan Se Mu, juga tetap turut hadir mengikuti acara, bahkan satu hari sebelum acara dimulai Se Fu dan Se Mu sudah berada di Trawas, ikut memantau persiapan yang dilakukan panitia.

Acara Pembukaan HICH dimulai tepat pada pukul 07.00 WIB malam, tentunya setelah melewati serangkaian proses registrasi dan pembagian souvenir unik dari panitia. Dibuka dengan kata sambutan dari Ketua HICH ke - 9 kali ini, yaitu SS. Feng Yong An, yang juga adalah ketua Tao Kwan Surabaya. Kemudian dilanjutkan dengan Kata Sambutan dari Lie Se Fu, disertai dengan pemukulan gong yang menandakan dibukanya secara resmi acara HICH 9 di Surabaya ini.

Tepat setelah acara pembukaan, para peserta diajak untuk menyaksikan suatu tarian, yang dinamakan “Tarian Huang Ie Cing Sen”. Sesuai dengan judul tariannya, gerakan para penari berkostum tentara berwarna kuning dan topi dengan lambang Thay Sang Men ini, diiringi dengan lagu Huang Ie Cing Sen. Makna di balik tarian ini, adalah membangkitkan semangat dan tekad para Huang Ie, seperti pejuang yang akan selalu memperta-

hankan bendera Tao supaya tetap berkibar. Setelah itu di lanjutkan dengan acara perkenalan seluruh peserta HICH dari berbagai daerah dan ditutup dengan sesi Ciang Tao pertama kali oleh Lie Se Fu. Sebelum acara berakhir, salah satu Se Siung dari Jakarta, SS. How Cun Yung atau akrab disapa SS. Yung-Yung hadir ke depan dan berbagi cerita, pengalaman dan pandangan mengenai perjalanan Siu Tao-nya, benar-benar membangkitkan semangat dan membuat para peserta berdecak kagum, menambah satu lagi moment yang berkesan di acara HICH kali ini.



Menyongsong hari kedua, mulai jam 08.30 WIB pagi, para peserta sudah berkumpul di aula, bersiap mengongsongkan diri dan mulai mengisi lagi. Sesi pertama dimulai dari Ciang Tao Lie Se Fu, kemudian dilanjutkan lagi dengan sesi Ciang Tao dari Se Siung Lie Ping Sen. Di sela-sela Ciang Tao, para peserta dihibur dengan undian door prize, dan refreshing sejenak dengan bernyanyi bersama lagu-lagu Tao. Menjelang berakhirnya acara, kesempatan berkumpul nya para Huang Ie ini diambil sebagai saat yang tepat untuk dilaksanakannya MUNAS PUTI (Musyawarah Nasional Paguyuban Umat Tao Indonesia). MUNAS PUTI di hadiri oleh Pengurus PUTI beserta anggotanya yaitu seluruh peserta HICH 9 yang hadir. Diawali dengan proses pemilihan Dewan Formatur (badan pengawas demisioner), penyerahan laporan pertanggung jawaban dari Pengurus PUTI masa jabatan sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan proses pemilihan dari Ketua Umum PUTI yang baru. Ketua Umum PUTI sebelumnya SS. Lie Ming Sen, yang menjabat dari 2007 – 2012, kembali terpilih menjadi Ketua PUTI selanjutnya untuk masa jabatan yang baru, yaitu 2012 – 2017 dengan suara mutlak. Sebelum acara hari kedua ditutup, SS. Lie Ming Sen menyampaikan Visi dan Misi untuk kepengurusan PUTI yang baru. Dari serangkaian proses pemilihan dan sidang yang dijalankan dengan formal, membuat yang hadir bisa merasakan komitmen para pengurus dalam mengemban tugasnya.



Intan Dalam Debu

Pada hari selanjutnya, acara kembali diisi dengan sesi Ciang Tao dari SS. Lie Ing Sen, SS. Lie Ming Sen dan SS. Zhang Wen San. Susunan acara di HICH 9 kali ini memang cukup padat dan banyak diisi dengan sesi Ciang Tao. Di pertengahan acara, juga diadakan tanya jawab, para peserta diberi kesempatan sebesar-besarnya untuk bertanya. Menjelang berakhir nya acara di hari ketiga, para peserta HICH 9 di undang untuk menyaksikan



pentas malam kesenian HICH 9, yang di isi dengan berbagai pertunjukkan dari berbagai area. Pertunjukkan pertama, di buka dengan atraksi Wu Shu dari Surabaya, dibawakan oleh empat Tao Yu muda mudi yang memiliki bakat dari Wu Shu . Atraksi Wu Shu ini mendapat banyak pujian dan membuat bangga banyak orang, karena selain melalui proses latihan, ternyata juga dibawakan oleh muda mudi yang memang mendalami serius olah raga Wu Shu.

Tidak hanya itu, pada malam kesenian ini, para peserta juga disuguhi dengan acara Tarian Persahabatan dari Jakarta, Opera Topeng She Juan Pien Lien dari

Palembang, pertunjukkan Shen Ta Gong Fu dari Lampung, atraksi sulap dari Bali dan paduan suara serta nyanyian dari area Tuban, Jakarta, Jambi, Balikpapan, Palembang, dan Magelang, lalu terakhir di tutup dengan tarian Sih Hu Juen dari Surabaya. Setiap pertunjukkan membawa ciri khas daerahnya masing-masing. Tarian Persahabatan membuat mata penonton serasa ikut menari, pertunjukkan Opera Topeng She Juan dengan kostumnya yang langsung menyita perhatian, pertunjukkan Shen Ta Kong Fu dengan keunikannya serta atraksi sulap yang dibawakan seperti layaknya pesulap profesional, ditambah dengan nyanyian dan koor yang menghibur hati. Semua pertunjukkan ini membuat malam yang panjang terasa cepat berlalu.



Namun tak ada yang bisa menghentikan waktu dan tanpa terasa sudah tiba di hari terakhir pelaksanaan

HICH. Ketua Panitia menyampaikan kata penutupan dan mengumumkan hasil pemungutan suara dimana Kota Lampung terpilih sebagai tuan rumah HICH ke - 10 selanjutnya. Tiga kali pukulan gong dari Lie Su Fu menutup acara HICH ke - 9 dengan resmi. Kebersamaan yang sudah dilalui selama empat hari dan tiga malam harus di akhiri. Rasanya memang sayang. Tapi cerita, kemesraan, semangat, kesadaran dan komitmen yang sudah terjalin tidak boleh berakhir dan berhenti di sini. Kota Lampung akan menanti kedatangan para Huang Ie lagi di tahun 2014.

Pesan yang kerap disampaikan selama acara ini, adalah agar apa yang didapat dari

acara HICH 9 ini, bisa ditularkan pada Tao Yu di daerahnya, dan bisa membawa perubahan yang nyata untuk kemajuan Tao. Sehingga apa yang diusung pada tema HICH 9 kali ini, yaitu “加强自我反省, 促进社会和谐”/ "Perdalam Konsep Mawas Diri Menuju Masyarakat Harmoni", tidak sekedar kata-kata saja tetapi bisa dijalankan oleh kita semua.



Salam Tao

KHONGCO HAY LIONG ONG

SATU-SATUNYA DI INDONESIA

Oleh : Heru Christiyono



“Hay Liong Ong” adalah Dewa Naga Laut Timur. Di Indonesia rupang dan altarnya hanya di Kelenteng “Hok Khing Bio” Juwana-Pati, Jawa Tengah. Dewa berfisik manusia setengah Naga ini, diyakini pelindung umat terzalimi.

Ratusan klenteng terdapat di Indonesia. Namun rupang Kongco Hay Liong Ong hanya di Klenteng Juwana. Di Tiongkok hampir tiap kuil terutama yang berdiri dipesisir pantai, menempatkan rupang/altar dewa ini didalamnya.

Rupang Hay Liong Ong aseli Cina dari kayu setinggi 30 Cm, berusia empat abad. Arca itu awalnya dibawa migran Tiongkok ke Batavia. Saat terjadi Geger Pecinan tahun 1740, sekitar 10.000 orang Cina di Jakarta dibantai Belanda, warga Tionghoa eksodus mengungsi ke Jawa Tengah.

Para pengungsi berperahu, membawa arca Kongco Hay Liong Ong. Sampai Sungai Juwana, berlabuh dan mereka berdagang lalu menetap serta mendirikan kuil Hok Khing Bio. Kongco Hay Liong Ong ditempatkan di kuil itu, disebelah Kongco “Hok Tik Cing Sien” (Dewa Bumi), sebagai “Dewa Tuan Rumah”.

Klenteng ini kecil, tapi saya bangga karena bersemayam Kongco Hay Liong Ong. Orang yang sedang bermasalah dan terzalimi, suka sembahyang dialtar Kongco ini mohon keadilan, kata Tonny (55), biokhong klenteng.

Sekian, Terima Kasih

Orang yg moralnya tinggi tidak menunjukkan dirinya bermoral. Maka dia sungguh orang yg bermoral. Orang yg rendah moralnya berlagak menunjukkan dirinya bermoral. Sebenarnya dia bukanlah orang yg bermoral. - Li Hung

'Kekayaan' manusia bukanlah dilihat dari berapa banyak yg dapat dia peroleh dan berapa banyak yg sudah dia kumpulkan untuk dirinya sendiri, tetapi dilihat dari berapa banyak yg sudah dia keuarkan dan bermanfaat bagi kehidupan orang banyak. - Li Hung

Dalam proses merevisi diri (Xiu Dao) menuju kesempurnaan (Zen San Mei), daya nalar / kesadaran (Wu) adalah sebagai fondasinya, kesetiaan (Zhong) adalah kerangka penunjang agar tetap bisa kokoh berdiri, usaha keras yg berkesinambungan (Qin Xiu Ku Lian) adalah satu2nya jaminan utk mencapai kesuksesannya. - Li Hung

Kisah Spektakuler 12 Shio

Oleh : Marisa Tan

Da Jia Xue Dao Hao,

Gong Xi Fa Cai ... Kiong Hi ... Kiong Hi ...



Ucapan tersebut sangat familiar kita dengar ketika Tahun Baru Imlek dimulai. Pergantian tahun juga menandakan pergantian shio yang mewakili tahun tersebut. Adapun per tanggal 10 Februari 2013 ini adalah Bulan 1 Tanggal 1 Tahun 2564 di Tahun Shio Ular. Sedikit penasaran, sebenarnya ada berapa banyak Shio, bagaimana mitos dan makna dari setiap shio tersebut? Mari kita simak pembahasannya sebagai berikut :

“Menurut kepercayaan Tionghoa, binatang yang menguasai tahun kelahiran anda mempunyai pengaruh terhadap kehidupan anda.” Namun, kita sebagai orang Tao harus dapat me-research apakah kepercayaan ini benar adanya, atau sugesti saja.

Alkisah, pada jaman dahulu kala, hiduplah Dewa di puncak gunung yang berada di tengah pegunungan. Hari itu adalah tanggal 30 bulan 12, sehari sebelum tahun baru. Sang Dewa menulis surat kepada binatang-binatang seluruh negeri. Dewa yang telah selesai menulis surat-surat itu lalu meniupnya dari jendela. Surat-surat itu diterbangkan oleh angin, ke gunung, sungai, lembah, dan hutan, ke segenap penjuru. Keesokan harinya, tanggal 31 pagi, para binatang menerima surat itu.

Isinya seperti ini: “Pada pagi hari di Tahun Baru, saya akan memilih binatang yang paling cepat datang kemari, dari nomor satu sampai nomor dua belas. Lalu setiap tahun saya akan mengangkat satu-persatu sebagai jenderal berdasarkan urutan. Tertanda, Dewa.”

Para binatang menjadi bersemangat. “Wah, kalau begitu, aku harus menjadi jenderal!” Tetapi, ada seekor binatang yang tidak membaca surat ini, yaitu seekor kucing yang suka bersantai. Kucing mendengar tentang surat Sang Dewa ini dari tikus. Tikus yang licik berkata bahwa mereka harus berkumpul ke tempat Dewa pada tanggal 2 pagi, padahal seharusnya tanggal 1 pagi.

“Oh Tikus, terima kasih atas kebaikan hatimu.”

Semua binatang bersemangat sambil memikirkan tentang kemenangan. “Baik, besok pagi-pagi ya. Aku akan tidur cepat malam ini.”

Semua binatang tidur cepat. Tetapi, hanya sapi yang berpikir,

“Jalanku lambat, jadi aku akan berangkat malam ini.”

Maka berangkatlah sapi sebelum matahari terbenam. Tikus yang melihatnya lantas meloncat menaiki punggung sapi.

“Betapa menyenangkan!”

Sapi yang tidak menyadarinya terus berjalan dengan lambat.



“Mungkin aku jadi nomor satu. Moooo!”

Keesokan harinya, para binatang berangkat sekaligus saat hari masih gelap. Anjing, monyet, harimau, ular, kelinci, ayam, domba, juga kuda, semuanya berlari menuju tempat tinggal Sang Dewa. Akhirnya matahari tahun baru mulai terbit. Yang muncul membelakangi matahari itu, pertama-tama adalah...sapi. Oh, bukan! Itu adalah tikus! Tikus melompat turun dari punggung sapi, lantas melompat ke hadapan Sang Dewa dengan cepat.

“Dewa, Selamat Tahun Baru!”

“Oh, selamat! Selamat!” Sapi merasa sangat kecewa.

“Mengapa? Moooo!” Sapi menangis.

Lalu berturut-turut datanglah harimau, kelinci dan naga. Binatang-binatang lainnya tiba susul-menyusul. Akhirnya, tibalah waktu pengumuman urutan pemenang oleh Sang Dewa.

“Saudara-saudara sekalian, selamat datang. Sekarang saya akan mengumumkan hasilnya. Nomor satu tikus. Dilanjutkan dengan sapi, harimau, kelinci, naga, ular, kuda, kambing, monyet, ayam, anjing, dan babi hutan. Dengan demikian, telah ditetapkan pemenang nomor satu sampai nomor dua belas!” 12 ekor binatang yang terpilih ini disebut 12 Shio Binatang.

Sebagai tanda penghargaan, sang Dewa memutuskan untuk menghormati setiap binatang dengan menamai suatu tahun sesuai dengan nama dan urutan kedatangan binatang-binatang itu. Kemudian beliau menyatakan bahwa setiap hewan yang menguasai tahun yang dihadiahkan, diijinkan untuk memberikan sifat-sifatnya kepada setiap anak manusia yang lahir dalam tahun tersebut dan menunjukkan pengaruhnya melalui peristiwa yang terjadi di dunia. Sejak saat itulah kita memiliki 12 shio binatang.

Berikut adalah karakteristik yang dapat digunakan untuk menggambarkan masing-masing Shio :

1. Shio Tikus

Orang-orang Tikus dilahirkan dibawah tanda yang menunjukkan daya tarik dan usaha yang tidak kenal lelah. Mereka adalah orang-orang yang hangat dengan kepribadian yang penuh semangat, yang selalu ingin menghasilkan sesuatu. Para Tikus adalah oportunis sejati yang hanya memikirkan kehidupan pada saat ini dan jarang merencanakan hari esok. Kebanyakan Tikus menghasilkan lebih banyak dalam 24 jam daripada yang kebanyakan orang hasilkan dalam beberapa hari. Cerdas dan pandai bergaul, mereka menyukai perkumpulan besar dan klub-klub eksklusif dimana mereka dapat memperluas kesempatan dengan relasi mereka.

2. Shio Kerbau

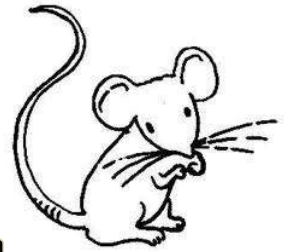
Kerbau melambangkan kemakmuran lewat keuletan dan kerja keras. Orang yang lahir di bawah shio ini dapat diandalkan, dan bersifat tenang dan metodis. Mereka sabar dan pekerja keras, pula berpegang terus pada hal-hal rutin yang sudah menjadi tradisi umum. Meskipun ia biasanya memperlakukan orang lain secara adil dan merupakan pendengar yang baik, adakalanya sulit buat merubah pendapatnya sebab ia keras kepala dan kerap memiliki prasangka kuat.

3. Shio Macan

Di Timur, Macan melambangkan kekuasaan, hawa nafsu dan keperkasaan. Sebagai pribadi yang suka berontak, beranekaragam dan tak dapat diramalkan, ia memegang kendali kekaguman dan kehormatan dari segala penjuru. Ia adalah pejuang yang ganas dan tak mengenal takut.

4. Shio Kelinci

Kelinci dalam mitologi Tionghoa adalah lambang umur panjang dan dikatakan sebagai turunan Bulan, maka tidak mengherankan bila orang yang lahir pada tahun Kelinci tergolong paling beruntung di antara kedua belas



Intan Dalam Debu

shio lainnya. Kelinci juga melambangkan keanggunan, sopan-santun, nasihat baik, kebaikan dan kepekaan terhadap segala bentuk keindahan. Perkataannya yang lemah-lembut, dan gerak-geriknya yang luwes tetapi cekatan justru membentuk tipe watak yang diperlukan bagi diplomat yang sukses atau politikus yang piawai.

5. Shio Naga

Naga terkenal murah hati, penuh semangat hidup dan perkasa. Bagi Naga, hidup ini laksana panorama yang berwarna-warni dan ia harus selalu ambil bagian. Meskipun egois, nyentrik, fanatik, banyak tingkah, suka menuntut dan terkadang tak dapat ditolerir, ia tak pernah kekurangan pengagum. Sebagai pribadi yang angkuh, aristokratis dan tanpa tedeng aling-alang, Naga biasanya menyusun cita-citanya dalam usia muda dan menuntut standard tinggi serta kesempurnaan dari sesamanya, sama seperti yang disandangnya sendiri.

6. Shio Ular

Filosuf, ahli teologi, kampiun politik dan ahli moneter yang kesohor -- itulah jabatan-jabatan yang cocok bagi Ular, yang memang merupakan pemikir yang paling dalam dan paling misterius dari semua siklus perbintangan Tionghoa. Ia dikaruniai kebijaksanaan lahiriah, dan ia sendiri tidak jarang tampak di mata orang sebagai mistik. Pribadi yang anggun dan lemah-lembut dalam berbicara ini, mencintai buku-buku bermutu, makanan lezat, musik merdu dan teater sekaligus. Pendeknya, Ular cenderung menyukai semua yang halus dan indah dalam kehidupan.

7. Shio Kuda

Bersifat periang, cukup populer di lingkungannya, dan memiliki daya tangkap kilat. Meskipun wajahnya belum tentu tampan/cantik menurut penilaian umum, Kuda memiliki daya tarik tersendiri yang terletak pada semangat hidup yang dipancarkan. Pendekatannya hangat dan "membumi". Di samping itu ia suka berbicara dan biasanya mudah bergaul. Ia adalah pribadi yang suka mengandalkan diri sendiri. Segi negatifnya, wataknya yang berubah-ubah kadangkala menjadikannya suka naik darah, bertindak gegabah, atau bersikap semau gue. Kuda yang sukar ditebak bisa saja jatuh cinta secara serampangan dan kemudian mengakhirinya begitu saja.

8. Shio Kambing

Kambing terkenal karena kelembutannya dan sifat tidak teganya terhadap sesama. Umumnya dia budiman, tulus, dan gampang tersentuh oleh cerita-cerita sedih. Kalau suasana hatinya sedang baik, ia artistik, moderen dalam penampilan, dan juga seorang pekerja yang kreatif. Namun kalau suasana hatinya sedang kebalikannya, ia condong dikuasai oleh emosinya, pesimistis dan suka menyendiri.

9. Shio Monyet

Monyet merupakan binatang yang paling mirip dengan Monyet Tak Berbulu, alias Manusia. Oleh karena itu, tidak mengherankan bila binatang ini juga mewarisi kecerdasan dan kesanggupannya untuk menipu! Dengan kepandaian lahiriahnya yang seribu satu macam, orang kelahiran tahun Monyet bisa menjadi aktor, penulis, diplomat, pengacara, pemegang saham, atau guru yang jempolan. Ia merupakan karakter yang teramat supel, yang memiliki bakat istimewa buat menjadikan Anda suka padanya, padahal sesaat sebelumnya ia pernah mengakali Anda.

10. Shio Ayam

Ayam memang memiliki sejumlah sifat yang patut dibanggakan. Dia berotak tajam, berpenampilan rapi, teliti, teratur, pandai mengambil keputusan, tegas, waspada dan berbicara terus-terang. Dia lincah sekali dalam mengekspresikan dirinya, baik dalam percakapan maupun tulisan. Ia juga pandai bersilat lidah dan berdebat. Kalau Anda berniat menantanginya dalam masalah-masalah yang cukup kontroversial, bersiap-siaplah buat perdebatan yang lama dan sulit sebab Ayam memang punya stamina yang mengagumkan dan sanggup membuat Anda jemu.

11. Shio Anjing

Umumnya jujur, cerdas, dan terus-terang. Ia adalah manusia yang tidak sombong, yang memiliki naluri kemanusiaan yang amat mendalam. Rasa kesetiiaannya dan kecenderungannya untuk memprioritaskan persamaan

hak dan memperjuangkan keadilan membuatnya sangat populer, terutama di kalangan kaum lemah. Watak dasarnya ramah, rendah hati, dan tidak terlalu menuntut, dan semua ini membuat Anjing mudah bergaul dengan orang lain. Ia selalu bersedia kompromi dan dapat dipercaya untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.

12. Shio Babi

Babi adalah lambang kejujuran, kesederhanaan dan keuletan yang luar biasa. Gagah dan kuat, Babi akan mengabdikan dirinya pada tugas-tugas yang menjadi bagiannya dengan sekuat tenaga dan dapat diandalkan untuk menyelesaikannya. Namun, dia adalah manusia paling wajar yang pernah Anda temui. Warga shio ini populer dan banyak dicari orang, karena sebagaimana juga Kambing dan Kelinci, Babi ingin mewujudkan keharmonisan antar sesama.

Demikian sedikit penjelasan mengenai karakteristik masing-masing Shio. Bagaimana menghitung Shio apakah yang mewakili seseorang adalah dengan melihat tahun kelahirannya dimana setiap 12 tahun akan mengulang Shio yang sama, yaitu sebagai berikut :

1972, 1984, 1996, 2008, dst -> tikus
 1973, 1985, 1997, 2009, dst -> kerbau
 1974, 1986, 1998, 2010, dst -> macan
 1975, 1987, 1999, 2011, dst -> kelinci
 1976, 1988, 2000, 2012, dst -> naga
 1977, 1989, 2001, 2013, dst -> ular
 1978, 1990, 2002, 2014, dst -> kuda
 1979, 1991, 2003, 2015, dst -> kambing
 1980, 1992, 2004, 2016, dst -> monyet
 1981, 1993, 2005, 2017, dst -> ayam
 1982, 1994, 2006, 2018, dst -> anjing
 1983, 1995, 2007, 2019, dst -> babi



Nah, sekarang kita semua sudah dapat dengan mudah menebak shio seseorang bila mengetahui tahun kelahirannya bukan? Juga sebaliknya, menebak tahun kelahiran bila mengetahui shio nya. Mudah memang, akan tetapi perlu diketahui bahwa Tahun Baru Imlek tidak jatuh tepat pada 1 Januari penanggalan internasional jadi harus diperhatikan bahwa Shio yang lahir pada awal tahun (belum sampai pada Tahun Baru Imlek) masih mengikuti Shio di tahun sebelumnya.

Setelah dapat menetapkan Shio yang benar, saatnya kita ketahui seputar Upacara Po Un yang diadakan di Ta-
 okwan masing-masing daerah. Upacara Po Un diadakan setahun sekali untuk memohon perlindungan kepada Dewa Thay Sui yang bertugas saat itu (ada 60 dewa, akan berulang kembali ke dewa yang sama setelah 60 tahun) agar memberikan Hoki berlimpah dan menjauhkan dari bencana/musibah. Dalam periode satu tahun, ditetapkan ada 4 Shio yang Chiong yaitu shio tahun itu sendiri dan shio lain dengan selisih 3, 6, dan 9 tahun. Namun, upacara Po Un terbuka untuk semua Shio yang ada agar semuanya mempunyai kesempatan yang sama untuk beramal dan mendapatkan berkah perlindungan dari Maha Dewa.

Oleh karena itu, marilah bangun pemikiran modern bahwa kita semua punya hak yang sama untuk mendapatkan yang lebih baik tentu saja dibarengi dengan perbuatan yang baik pula, salah satunya dengan beramal (co kung tek).

Demikianlah sekelumit kecil mengenai Shio untuk dapat dinikmati, semoga bermanfaat dan dapat menambah wawasan para pembaca. Xie-xie.

Sumber:

<http://www.primbon.com>

<http://hujansaatsenja.wordpress.com>

<http://aoisorra.wordpress.com>

Pengetahuan adalah Bekal Abadi

Oleh : Dianne



Di dunia ini, kita hidup pasti pernah kehilangan sesuatu, baik itu hal-hal kecil maupun hal besar, bahkan seseorang yang kita kenal, yang kita cintai pun suatu saat akan hilang oleh waktu. Di sini kita dapat melihat bahwa, materiil seperti mobil, rumah, uang tidak lah kekal abadi. Terkadang uang segunung, rumah sebesar istana, dapat lenyap dalam satu malam oleh bencana alam ataupun kecerobohan manusia. Maka kita dianjurkan untuk tidak sombong kalau memiliki uang banyak, rumah mewah, dst. Tetaplah rendah hati karena dengan kerendahan hati, teman kita akan banyak dan akan sedia menolong kita di saat membutuhkan.

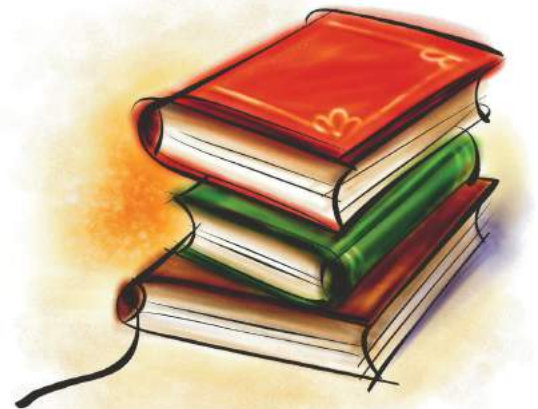
Kita tidak boleh selalu mengandalkan pertolongan dari orang, kita pun harus memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk bertahan hidup, untuk bekerja. Pengetahuan inilah yang tidak akan pernah diambil dari kita. Pengetahuan tidak akan pernah hilang karena sudah menjadi bagian dari diri kita ini. Misal, jika kita trampil menjahit, walaupun sudah tidak punya apa-apa, kita tetap bisa mencari pekerjaan, menjahit, untuk bertahan hidup. Orang tua tidak akan selamanya hadir di hidup kita untuk menasihati, menemani dan membantu. Orang tua juga pasti menganjurkan untuk sekolah, belajar dan belajar. Agar kelak, kita dapat hidup mandiri tanpa bergantung pada orang tua.

Dalam banyak Ciang Tao sering dianjurkan, banyaklah belajar, raihlah pendidikan setinggi-tingginya. Perintahlah kita berpikir, mengapa?

Pelajaran, apapun itu, pasti berguna untuk kita, mulai dari ilmu eksakta, ilmu psychology, ilmu bisnis, dst.. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, semakin kaya diri kita dan semakin gampang kita bersosialisasi dengan orang, dapat bekerja di mana-mana, cepat naik pangkat, membuat hidup kita lebih mudah. Ini salah satu sisi. Di sisi lain, pendidikan tinggi, banyak pengetahuan membuat kita lebih logis dalam melihat sesuatu, lebih memiliki sistematika berpikir yang tertata. Dengan ini, harusnya kita akan lebih gampang dalam Siu Tao. Dari sisi spiritualnya, pengetahuan-pengetahuan yang kita pelajari inilah yang akan dibawa sebagai bekal abadi di kehidupan selanjutnya. Dimana roda kehidupan mendatang akan lebih baik dan lebih baik lagi. Misal, ada beberapa orang di dunia ini yang memiliki talenta yang menonjol, talenta inilah yang kita bawa dari kehidupan sebelumnya.

Maka dari itu, belajarlh banyak-banyak. Baca buku yang berguna, mendegarlh banyak pengalaman-pengalaman orang lain, berdiskusilah dengan sesama. Dan selalu, kosongkanlah gelas untuk dapat diisi terus menerus. Jangan selalu merasa dirinya paling pintar. Karena Pengetahuan adalah Bekal Abadi kita.

Xie Shen En
Salam Tao



Renungan Imlek

By : Grace Novianty

Saat Chinese New Year / Tahun Baru Imlek, kebanyakan orang berlomba-lomba untuk segala sesuatu yang bernuansa merah, manisan, kue-kue, dan sesuatu yang baru. Apakah semua orang harus memiliki baju baru? Apakah semua orang harus pakai warna merah? Apakah yang telah menikah harus memberikan angpao?



Lalu, bagaimana dengan yang tidak mampu? Bagaimana dengan yang sedang dirundung duka/sedih? Bagaimana dengan orang yang sakit? Dan bagaimana dengan diri kita sendiri menafsirkannya?

Mari kita renungkan sejenak mengenai hal ini. Hidup manusia penuh dengan warna-warni, semua orang yang merayakan Imlek tentu saja boleh menentukan apa saja menurut kehendak mereka. Janganlah takut atau merasa rendah diri jika tidak memiliki baju baru, janganlah khawatir atas apa yang kau pakai hari ini. Apabila Anda merasa mampu, Anda boleh menyisihkan hasil yang anda dapat selama setahun untuk membagikan angpao kebahagiaan kepada orang tua, sanak saudara, teman, dan orang-orang yang membutuhkan.



Bagi yang sedang dalam suasana duka, sakit, ataupun kesusahan. Orang-orang berbahagia janganlah enggan untuk membagikan kebahagiaan kepada mereka. Sebab suatu kebahagiaan tidak dapat dinilai dengan uang semata. nilainya jauh melebihi emas permata. Anda yang mampu marilah berbagi kepada yang tidak mampu, walaupun tidak terlihat namun amal kebaikan nilainya tak berkesudahan. Janganlah kita membagikan kepada orang yang kaya raya hanya untuk memperoleh nama dan kedudukan saja.

Tahun baru janganlah digantikan dengan sifat yang baru melainkan pertahankan yang sudah baik untuk menjadi lebih baik lagi di tahun yang berikutnya, yang kurang baik dihilangkan secara perlahan supaya pupus pada tahun-tahun yang akan datang. Marilah kita renungkan hidup ini begitu singkat, namun apakah Anda ingin mengisi hidup Anda dengan kenangan indah atau memori pahit selama hidup. Ingatlah bahwa setiap tahun baru, umur Anda berkurang satu tahun. Isilah hari-harimu dengan amal kebaikan, cinta kasih, dan kesadaran yang tinggi sehingga Anda tidak menyesalinya nanti.

Salam Tao

Pujian yg terlalu banyak, membuat manusia lengah dan terjebak belenggu ketidak waspadaan. Tertawa yg terlalu pagi, akan diikuti oleh tangisan diwaktu berikutnya. Hanya bathin yg bebas dan semangat yg pantang menyerah serta tidak memandang remeh kehidupan yg bisa menjadi pemenangnya ! - Li Hung

Ini adalah dua petuah utk berumah tangga : " Hanya dengan memaafkan perasaan ditenangkan ". Dan " Hanya dengan kesederhanaan kebutuhan dicukupi " - Li Hung

Bagi penggemar masakan berkuah, cuaca dingin tentunya merupakan saat yang tepat untuk menikmati semangkuk sup yang panas. Berikut ini saya bagikan resep membuat Tekwan, makanan asli Palembang pembangkit selera yang segar dan pastinya bergizi untuk keluarga.

TEKWAN

Oleh : Maya

Bahan Kuah dan Isian

400 gr udang
1.250 ml air
10 g jamur kuping kering
10 g bunga sedap malam kering (kincam)
75 g bengkuang, siap pakai
2 sdm minyak goreng
5 siung bawang putih, haluskan
3 cm jahe, haluskan
½ sdt merica bubuk
3 sdt garam
1 sdm cuka 25%
penyedap secukupnya (apabila suka)



Adonan Ikan

150 g fillet ikan tenggiri, potong kecil-kecil
½ putih telur, kocok
1 sdt garam
75 ml air es
75 g tepung kanji
air untuk merebus
Pelengkap
bihun (secukupnya), seduh dengan air panas hingga lunak
2 sdm bawang goreng
2 sdm seledri cincang
sambal cabai rawit*

*Sambal Cabai Rawit (aduk rata)

15 buah cabai rawit hijau, rebus, haluskan
1 sdt cuka 25%
1/8 sdt garam

Cara Membuat

1. Cuci udang beserta kulitnya, lalu kupas dan sisihkan kulit dan kepalanya. Panaskan wajan tanpa minyak, lalu sangrai kulit dan kepala udang selama 5 menit dalam wajan hingga berubah warna, tuangi air. Didihkan di atas api kecil, angkat, saring, buang busa yang muncul di permukaan. Ukur kaldunya sebanyak 1.000 ml, sisihkan. Cincang udang kupas kasar-kasar, sisihkan.
2. Rendam jamur kuping dan sedap malam secara terpisah dalam air panas hingga lunak, cuci, peras, tiriskan. Iris-iris jamur kuping sesuai selera. Buang putih sedap malam (kincam), ikat simpul. Iris bengkuang

bentuk batang korek api, sisihkan.

3. Adonan Ikan: Haluskan ikan, aduk bersama putih telur dan garam sambil dituangi air es. Tambahkan tepung kanji, uleni hingga adonan kalis dan tidak melekat di tangan.

4. Didihkan air dalam panci. Bentuk adonan sebesar kelereng menggunakan tangan atau sendok (bentuknya akan tidak beraturan). Masak hingga mengapung, angkat bola-bola ikan, dan tiriskan. Masukkan bakso ke dalam kaldu udang, jerang kembali di atas api.

5. Panaskan minyak goreng, tumis bawang putih dan jahe bersamaan, hingga harum. Masukkan udang cincang, tumis hingga agak kemerahan. Masukkan jamur kuping, bunga sedap malam (kincam), dan bengkuang, aduk hingga layu, angkat dari wajan. Masukkan tumisan ke dalam panci kaldu, tambahkan merica, garam, dan cuka, masak hingga mendidih, angkat.

6. Pindahkan masakan ke dalam mangkuk-mangkuk saji. Taburkan bawang goreng dan seledri di atas sup, hidangkan panas bersama sambal cabai rawit.

Selamat Mencoba



Batin manusia bagaikan sepetak tanah yg subur, bila tidak ditanami dengan bibit yang baik, mungkin hanya akan tumbuh onak berduri yg sering melukai siapapun yg lewat. Bila ditanami dgn bibit yg baik dan dirawat dengan baik, selain akan tumbuh bunga yg indah dipandang, bisa juga tumbuh buah yg bisa menghilangkan dahaga siapapun yg lewat. - Li Hung

Seorang Tao sejati hrs dapat mewujudkan ajaran2 yg benar dalam wujud nyata kehidupan se-hari2, karena kalau sampai gagal, walaupun jalan yang benar telah terbentang di depan mata, kita tetap tidak akan pernah sampai ke tempat tujuan. - Li Hung

Mentalitas orang Tao sejati, spt birunya awan dan cahaya matahari, tak bisa disembunyikan dr orang lain. Bakat orang Tao sejati, spt permata yg disembunyikan, tak mudah diketahui orang lain. - Li Hung

Ketika nasib kita sedang merosot sampai ke titik nadir, mungkin kita akan merasakan bahwa apapun yg sedang kita hadapi selalu berubah menjadi masalah2 yg semakin rumit, menemui jalan buntu, difitnah orang, ditekan, dipojokkan, inilah 'permainan nasib' yg kadang harus kita jalani, seperti cerita Ziang Zi Ya, bahkan ketika berjualan garam pun masih bisa timbul ulat di garamnya..... - Li Hung

Bagikan kesalahan orang, tapi jangan mencoba membagi prestasi mereka, krn itu akan membawa keben-cian. Bagikan kesulitan orang, tapi jangan mencoba membagi kebahagiaan mereka, krn itu akan membawa permusuhan. - Li Hung

Bila kamu mengorbankan dirimu, jangan ragu, karena kalau kamu tetap ragu, tujuan pengorbanan dirimu akan dihina. Bila kamu memberi pada orang lain, jangan mengharap balasan, bila kamu mengharap bala-san, tujuan kamu utk memberi akan salah. - Li Hung

Berpikirlah, Bertindaklah, Sambut Kesuksesan

Oleh : Apriyani - Jakarta



Tiap manusia yang dilahirkan ke dunia mempunyai nasib dan takdir yang berbeda-beda. Ada yang kaya, ada yang miskin, dan ada yang diantara kaya dan miskin. Seringkali orang beranggapan, dunia tidak adil karena hal ini. Adilkah hidup ini? Biarlah waktu yang akan menjawabnya. Tapi lepas dari tingkat ekonomi pada permulaan kehidupan, tiap orang diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sukses. Semua orang diberi otak untuk berpikir. Semua tindakan diawali dari berpikir. Berpikir adalah modal utama untuk menjadi sukses dan tidak perlu membutuhkan biaya. Anda hanya cukup memaksimalkan kinerja kerja otak supaya mendapatkan hasil maksimal. Tapi pikiran semata tidak akan bisa mengantarkan kita ke arah kesuksesan, semua pikiran yang ada membutuhkan realisasi dalam tindakan nyata. Kita makan saja perlu usaha, walaupun makanan itu sudah disediakan alam. Contoh: buah yang tergantung dipohon, untuk mendapatkannya kita perlu mengambil buah itu dengan tangan kita sendiri kemudian memasukkan ke dalam mulut. Dari contoh ini, kita sudah bisa melihat, untuk melakukan hal sepele seperti makan saja kita perlu kerja yang boleh dikatakan kerja ringan karena hanya

menggerakkan tangan saja. Apalagi kalau kita berimpian untuk menjadi sukses, pasti membutuhkan usaha yang luar biasa untuk mewujudkan itu.

Segala hasil yang terlihat dimulai dari langkah pertama. Langkah pertama sudah dijalankan baru akan terlihat pintu ke arah kesuksesan. Bagaikan membangun rumah, batu bata pertama yang diletakkan adalah cikal bakal rumah nantinya. Tentunya akan banyak sekali batu bata yang diperlukan untuk menjadi sebuah rumah. Begitu juga untuk sukses, kita akan membutuhkan banyak langkah untuk ke arah kesuksesan, yang tentunya membutuhkan perjuangan yang giat dan pantang mundur, karena dalam “perjalanan” akan banyak kerikil-kerikil dan batu-batu yang melintang di jalan kita. Satu persatu batu itu harus dilewati, walaupun mungkin harus dilewati dengan sangat berat, seperti bayi yang baru mulai berjalan, dia akan melewati fase merangkak dulu, kemudian mulai berdiri dengan berpegangan pada sesuatu yang kokoh, setelah itu mulai berjalan sendiri beberapa langkah sampai akhirnya dia bisa berjalan sendiri dengan kokoh. Di dalam proses berjalan bayi pun, dia akan mengalami jatuh berkali-kali, bahkan sampai terluka, atau paling buruk bisa sampai patah tulang. Tapi hasil akhirnya dia akan bisa berjalan. Begitu juga dengan hidup ini, janganlah pernah menyerah pada keadaan, segala kegagalan adalah awal dari kesuksesan yang ingin dicapai. Seperti pada bayi tadi, dia sering mengalami kegagalan dengan jatuh dan jatuh lagi, tapi hasil akhirnya dia bisa berjalan. Coba anda bayangkan jika saat bayi itu jatuh, dan kemudian dia tidak mau berusaha lagi pasti sampai kapanpun dia tidak akan bisa berjalan. Begitu juga dengan orang dewasa, jika dia berhenti berjuang ketika mengalami kegagalan, maka selamanya kesuksesan itu tidak akan datang. Tidak ada hasil yang didapat tanpa usaha.



Berkah Perjalanan Hidup Mengenal Tao & Ilmu Tao Ying Suk

(2)

Oleh : Taoyu – Jakarta.

Melanjutkan Tulisan yang Pertama (1) dengan topik diatas pada tulisan di IDB yang lalu.

Waktu berlalu dengan cepat. Motivasi awal masuk Tao adalah untuk menyembuhkan penyakit Lever (hati) yang kronis , ternyata “BERHASIL DISEMBUHKAN” melalui latihan “TAO YING SUK” dengan bimbingan dari Dewa-Dewi Tao yang Agung dan Mulia.

Selanjutnya hari-hari dilalui dengan tidak terlepasnya latihan-latihan Tao Ying Suk yang mencakup latihan 3 in 1 (yaitu ; Shen Kung, Chi Kung, Cing Co Kung) menjadi aktivitas rutin dan hobby yang senantiasa melekat pada jiwa dan raga, dilakukan pada pagi hari sebelum memulai aktivitas dan malam hari sebelum tidur.

Seiring berjalannya waktu, pengertian dan pemahaman ajaran Tao makin dirasapi dan di mengerti; yaitu:

1. Ilmu dan Ajaran yang baik diberikan kepada umat yang mempunyai Ketulusan dan Kesungguhan untuk menjalaninya
2. Mejalankannya hanya bisa dilakukan oleh pribadi dirinya
3. Keinginan dan Harapan hanya bisa didapatkan melalui Keyakinan
4. Keyakinan harus dibarengi dengan Kemantapan Hati
5. Kemantapan Hati memerlukan Kesetiaan
6. Kesetiaan yang sesungguhnya adalah Kesetiaan yang tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi, serta tidak terpengaruh oleh lingkungan atau karena alasan-alasan tertentu.



Selain pengertian dan pemahaman, pelaksanaan nyata menjadi acuan bagi kita dalam keseharian di kehidupan dalam perubahannya, yaitu:

1. Pola pikir menjadikan kita memilih arah yang baik
2. Wawasan menjadikan kita bertambah pengetahuan dan kualitas diri
3. Kebiasaan baik menjadikan perubahan nuansa bathin
4. Pola kerja dan disiplin menjadikan ketangguhan diri
5. Beramal mendatangkan berkah berlimpah

Pelaksanaan menimbulkan Kemujizatan dan Keagungan pemberian Dewa tiada taranya:

1. Usaha yang sederhana diberi berkah berlimpah.
2. Kesulitan dalam perjalanan hidup; Bertanya kepada Lie Sefu diutus Dewa Pendamping, memberi jalan, menuntun, memberi arahan, menyelesaikan, semua tuntas.
3. Mohon bantuan Dewa/i & Berkomunikasi dengan Dewa/i mendapatkan jalan yang lapang, terang benderang, serta aman selamat.
4. Sehat bahagia menyertai selalu untuk semua umat Tao.



XIE XIE LIE SEFU.....XIE SHEN EN.....

LOLOS DARI MULUT HARIMAU

Kisah Nyata Berdasarkan Pengalaman Pribadi
Taoyu Felix R. Rivan-Jakarta

Saat itu hari sabtu di bulan Oktober 2012 yang cerah, langit begitu bersahabat menyambut terbitnya Sang Surya di ufuk timur. Pagi-pagi, aku sudah bangun dan bersiap-siap untuk pergi ke Sentul bersama Papa, Mama, dan Adik. Tepat pukul 08.00 kami pun berangkat bersama ke Sentul namun dengan dua mobil yang terpisah, aku bersama papa dan adik bersama mama. Memang sehabis dari Sentul, aku berencana sendirian melanjutkan ke Puncak untuk melihat lokasi suatu resort, sedangkan Papa, Mama, dan Adik sehabis dari Sentul akan langsung pulang ke Jakarta.

Segalanya berjalan lancar, kira-kira pukul 09.30, kami tiba di Sentul tepatnya di kantor salah satu notaris di sana, kedatangan kami ke sana untuk mengurus beberapa hal dengan notaris tersebut. Kira-kira dua jam di kantor notaris, akhirnya urusan pun selesai sudah. “Ahh, ternyata sudah siang, saatnya aku berangkat ke Puncak”, gumamku dalam hati. “Pa, Ma, aku lanjut ke Puncak ya”, kataku kepada mereka. “Kayaknya macet lho Ko di keluaran tol ciawi”, sahut adikku. Mendengar beberapa percakapan kami, salah satu pegawai di kantor notaris menyarankanku untuk melewati jalan alternatif saja sambil memberikan petunjuk-petunjuk perihal jalan tersebut.

“Mama ikut kamu aja deh Fel”, sambung Mamaku, “Karena ini jalan baru, jadi ada yang temani, kamu gak sendirian”. Kebetulan Papa memang harus pulang ke Jakarta karena urusan lainnya, dan akhirnya kami pun berpisah di sana, kali ini aku dengan Mama ke Puncak dan adik mengantar Papa ke Jakarta. Kurang lebih setengah jam kemudian, aku telah berada di jalur alternatif yang disarankan oleh si pegawai notaris.

“Wah, ternyata memang gak macet ya Ma di sini, enak jalannya, nanti kalau uda masuk Puncak baru kita cari makan di sana ya”, kataku dengan senang ke Mamaku. “Iya pemandangannya juga bagus, ayo kamu konsen nyetir, jangan mikir makan dulu”, canda Mamaku. Segalanya berjalan lancar, sampai beberapa menit kemudian ketika aku hendak memotong salah satu kendaraan di depan-ku, tiba-tiba ada pengendara motor yang membonceng seorang wanita dari samping hendak menyerep mobil kami. Aku pun mengelak, dan kemudian motor itu menyalip-ku dan hendak berhenti tepat di depan mobil kami, aku pun buru-buru rem dan berhenti karena takut menabraknya.

“Hei, gimana sih lu?”, teriak pengendara motor itu sambil mendatangi-ku. “Aku gak nyerempet Bapak, justru Bapak yang mau nyerempet, tadi aku juga uda kasih lampu sen sebelumnya, sekarang Bapak tidak kenapa-kenapa kan?”, sahut-ku setelah membuka kaca mobil. Kemudian sebelum Bapak itu sempat menjawab, beberapa penduduk setempat yang melihat kejadian itu mengatakan, “Sudah sudah ayo jalan lagi Pak, tadi Bapak yang naik motor yang salah”, seraya menunjuk ke pengendara motor itu.

Mungkin karena merasa terpojok oleh penduduk setempat, atau bagaimana, akhirnya pengendara motor yang masih tampak muda itu tanpa berkata sepatah kata pun



langsung pergi mengendarai motornya tetapi dengan kecepatan yang rendah tepat di depan mobil kami. Aku pun melanjutkan perjalanan, anehnya wanita yang dibonceng pengendara motor itu kemudian berbalik dan seperti mem-foto plat mobil kami dan kemudian pergi begitu saja. “Ada yang aneh kayaknya Fel”, gumam Mamaku. “Iya Ma, malah jalanan makin sepi”, kataku mulai merasa khawatir.



Tak berapa lama kemudian (kira-kira lima sampai sepuluh menit), kami melewati suatu daerah yang cukup sepi dan dari kejauhan kami melihat ada beberapa pemuda sekitar empat sampai enam orang pemuda bermotor berkumpul di samping jalan. Ketika mobil kami mulai mendekat, aku melihat salah satu dari pemuda-pemuda itu adalah pengendara motor tadi.

“Hoiini mobilnya !!”, teriak pemuda itu begitu keras seperti memberi petunjuk untuk kawan-kawannya sambil menunjuk mobil kami. Kemudian mereka berlari ke arah mobil kami sambil membawa rantai, dan benda-benda tajam lainnya. Suasana saat itu begitu mencekam dan terjadi cepat sekali, segerombolan pemuda itu dengan ganasnya mengacung-acungkan berbagai benda tajam dan berlari mengepung mobil kami. Aku membayangkannya seperti mau masuk ke dalam mulut harimau saja, sungguh mengerikan.

BUGHHH, bunyi pukulan rantai yang begitu kuat di kaca mobil kami, “Hoiini keluarr lu !!”, teriak pemuda itu dengan lantang seperti mau merampok kami. “Felixx jangan keluarr!”, teriak Mamaku dengan suara yang gemetar dalam kepanikan. Tanpa berpikir panjang, pedal gas aku injak dalam-dalam dan mobil kami pun melaju kencang menghindari gerombolan pemuda yang beringas itu. Dalam suasana yang menegangkan dan rasa takut, Aku dan Mama pun berulang kali memohon perlindungan Maha Dewa Thay Sang Law Cin seraya mengucapkan cen yen-cen yen. Aku memohon juga agar diberikan ketenangan dalam menyetir mobil, sementara Mama di samping sudah sangat ketakutan seraya terus berdoa memohon perlindungan Maha Dewa.



Melihat mamaku seperti itu, rasanya aku ingin sekali memeluknya saat itu juga. “Fel, mereka sepertinya mau naik motor mengejar kita”, gumam Mama seraya menarik nafas dalam-dalam. “Astaga Ma....”, teriakku sambil melihat kaca spion. “Maha Dewa Thay Sang, lindungilah kami, lindungilah kami, lindungilah kami”, sahut kami berdua berbarengan. Dengan kondisi jalanan yang sangat sepi dan mulus, aku pun cemas karena pemuda-pemuda beringas itu tentu dapat dengan mudah mengejar kami dengan mengendarai motor mereka. “Ma, klo mereka mendekat mau gak mau aku pasti tabrak mereka Ma”, lanjutku mencoba menenangkan Mamaku.

Mobil terus melaju kencang sementara pandanganku terus ke depan mengamati lika liku jalan yang mulai terjal. Aku terus menarik nafas dalam-dalam supaya tetap tenang dalam menyetir karena jika aku gemetar maka mobil bisa oleng dan menabrak atau tergelincir, membayangkannya saja sudah sungguh mengerikan. Sementara di beberapa sisi jalanan terdapat rumah-rumah penduduk dan jurang-jurang yang cukup curam, sambil menyetir aku terus mengucapkan cen yen-cen yen. Berbarengan dengan itu, aku mencoba melihat kaca spion dan sungguh mengherankan tak terlihat sama sekali ada kejaran motor padahal jalanan di belakang kami sangat sepi.

Sedikit kelegaan terbersit di wajah Mama dan Aku, Xie Shen En, entah apa yang terjadi dengan gerombolan pengendara motor tersebut hingga tak tampak mengejar kami di belakang. Berbagai dugaan muncul dalam pikiran-ku, “Jangan-jangan motor mereka tiba-tiba mogok, mungkin juga ban-nya pecah, atau mungkin juga mereka seperti jadi kehilangan arah, ahh entahlah, hanya Shen yang tahu, terima kasih Shen,” gumamku dalam hati. Tak mau euforia sesaat, aku terus macu mobil kami hingga akhirnya keluar dari mulut harimau tersebut memasuki jalan raya puncak dan kami pun langsung berbalik pulang menuju Jakarta seraya mengucapkan syukur kepada Ke-Agungan Maha Dewa Thay Sang Law Cin.

Xie Shen En

BELAJAR “JALAN” MENUJU KESUKSESAN BISNIS DARI LAO ZI

OLEH : O.C.K

LATAR BELAKANG

Salah satu nabi besar pernah berkata “Belajarlah sampai ke negeri Tiongkok”, kalimat ini menggambarkan banyaknya pengetahuan yang dapat dipelajari dari negeri tersebut. Oleh karenanya penulis mencoba mempelajari Teori Bisnis dari salah satu kitab filsafat terkemuka di dunia yang sudah banyak diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di dunia yaitu Kitab Dao De Jing (Kitab “Dao” - Jalan dan “De” - kebajikan) yang ditulis oleh Lao Zi dengan 5.000 huruf Tionghoa dengan filsafatnya yang sangat mendalam. Arti dari kata “Dao” sebetulnya adalah Maha Besar / Maha Agung sesuatu yang tidak dapat dilukiskan sehingga di dalam salah satu bab dari kitab tersebut Lao Zi menyebutnya sebagai “DAO”. Tapi Dao juga diartikan sebagai JALAN. Dari pengertian ini dapat terlihat bahwa dalam Dao De Jing mengandung banyak filsafat hidup bagi manusia, yang diartikan sebagai jalan dalam menjalani kehidupan atau jalan menuju kesuksesan dan kesempurnaan. Di sini penulis tertarik membahas pengertian-pengertian filsafat yang bisa didapatkan dari kitab Dao De Jing sebagai jalan menuju kesuksesan dalam berbisnis.

Sebelum membaca ini, maka kita coba berpikir balik dengan “mengosongkan” terlebih dahulu semua teori manajemen bisnis yang mungkin sudah kita pelajari, coba kita membayangkan apabila kita yang hidup di jaman 2.700 tahun lampau, dari sini akan memunculkan kekaguman kita bagaimana pemikiran beliau yang luar biasa yang bisa menuangkan intisari pemikirannya dalam 5.000 kata yang tidak lekang oleh waktu dan meskipun kita sekarang ini sudah hidup di jaman modern ini, namun pemikirannya masih sejalan dengan perkembangan jaman dan sesuai dengan teori manajemen bisnis di jaman modern ini dan kita bisa membayangkan apa yang bisa kita peroleh kalau kita sudah mengerti intisari dari kitab yang sudah ada sejak +/- 2.700 tahun lampau, mungkin kita akan menjadi penemu teori-teori manajemen bisnis terkemuka saat ini. Untuk itu penulis juga akan mencoba menuliskan teori-teori bisnis modern yang penulis ketahui yang mempunyai korelasi yang sama pengertiannya dengan filsafat dalam kitab DAO DE JING tersebut.

Sebelum itu, mari kita mempelajari siapa dulu Lao Zi ini. Banyak sekali cerita legenda tentang LAO ZI, dan penulis mengambil cerita legenda yang di sadur dari Wikipedia Indonesia,

Lao Tzu (Tionghoa: 老子, pinyin: Lǎo Zǐ) merupakan ahli filsafat yang terpopuler dan juga merupakan pendiri Taoisme (Tionghua: 道教 atau 道) kini. Riwayat hidupnya tidak banyak terdapat dalam catatan historis, tetapi kewujudannya terbukti dalam catatan historis Tiongkok, Shiji. Catatan Sejarah Agung (Hanzi: 史記, hanyu pinyin: Shiji) adalah buku sejarah terlengkap pertama tentang peradaban Tiongkok selama 3000 tahun mulai dari zaman Kaisar Kuning sampai dengan masa Dinasti Han Barat. Buku sejarah ini ditulis oleh Sima Qian yang dianggap sebagai sejarawan termasyhur di dalam sejarah Tiongkok. Ia menghabiskan waktu 18 tahun untuk menyelesaikan karyanya ini mulai dari tahun 109 SM sampai 91 SM.

Menurut kitab Shiji, Lǎo Zǐ memiliki nama asli Lier (李耳; pinyin: Lǐ Ěr), nama sopannya Boyang (伯阳) dan nama almarhum kehormatannya Dan (聃). Terdapat segolongan sarjana mengatakan Boyang dan Dan adalah nama sopannya. Lǎo Zǐ (570-470 SM), dilahirkan di Provinsi Ku (苦县), Chuguo (楚国), sekarang dikenali Provinsi Henan. Ia merupakan ketua pustakawan Chuguo pada zaman dinasti Zhou, di mana pada masa jabatannya, ia banyak mendapat manfaat dengan membaca kitab-kitab serta catatan-catatan historis, sehingga

ia mencapai keluasaan wawasan.

Kemasyhuran Lǎo Zǐ luas tersebar sehingga kepada Kong Hu Cu. Menurut catatan Zhuangzi (salah satu ahli filsafat terpopuler pada pertengahan Zaman Negara Berperang Tiongkok), Kong Hu Cu pernah berjumpa dengan Laozi untuk meminta pengajaran akan kesopanan. Terdapat lukisan-lukisan berdasarkan kisah ini. Berdasarkan catatan ini, diperkirakan bahwa Kong Hu Cu berumur lebih muda kurang lebih 20 tahun daripada Lǎo Zǐ. Menurut rujukan Zhuangzi (Kong Hu Cu pertama kali berjumpa dengan Lǎo Zǐ pada usia 17 dan kemudian pada usia 34, dan perjumpaan ketiga kalinya di Xiangyi (相邑) serta semasa berusia 51 dan 66.

Pada waktu keruntuhan Dinasti Zhou, Lǎo Zǐ meletakkan jabatan dan meninggalkan negerinya dengan koaknya (mengeluarkan pendapat dengan keras/tajam). Ketika ia tiba di Kastam (benteng) Hangu (函谷关), Guan Yixi (关尹喜) memintanya meninggalkan filsafat dalam bentuk tulisan. Atas permintaan ini, ia menciptakan dua karya yang berjudul Dao dan De sebelum meninggalkan Chunguo. Kedua kitab tersebut digabungkan dan diperkenalkan sebagai Dao de Jing yang berisikan 5000 huruf Tionghua dalam 81 bab.

Sebagai bahan referensi dan mengingat dalamnya filsafat tersebut maka penulis menggunakan buku terjemahan Dao De Jing dalam bahasa Indonesia yang diterjemahkan oleh Dr. I. Djaja Lika Msc. Sebuah buku yang diterbitkan Elex Media dan dapat diperoleh di seluruh toko buku Gramedia.

BAB 2 DAO DE JING – KENAPA ADA ISTILAH CANTIK

“Bila Semua Manusia tahu apa itu benda yang cantik/baik, semua benda yang jelek/buruk akan muncul ke permukaan”

2.700 tahun lampau Lao Zi, sudah membuat pengertian bahwa dunia ini terdiri dari dua pengertian yang selalu berlawanan yang disebut Yin Yang, Bagus-Jelek, Mahal-Murah, Hitam-Putih, Kaya-Miskin, Tinggi-Pendek, Depan-Belakang dan sebagainya. Kepuasan manusia tidak akan pernah bisa dipuaskan karena yang sekarang paling bagus belum tentu besok paling bagus. Ketika muncul produk yang lebih bagus maka manusia akan merasa produk yang dimilikinya adalah jelek dan keinginan untuk memperoleh produk yang bagus tersebut menjadi muncul.

Dari sini kita juga bisa melihat pemikiran yang sangat mendalam dari Lao Zi adalah kalimat bahwa kalau manusia “tahu”, pengertian akan makna “tahu” ini adalah bersumber dari pikiran. Pikiran sangat tergantung tingkat pendidikan, sosial ekonomi, emosi dan sebagainya. Dari sini kita bisa kenapa banyaknya teori marketing yang berpola kepada konsep dan strategi “memenangkan pikiran pembeli”. Dalam Marketing 3.0 dari Philip Kotler adalah sentuhlah hati customer maka mereka akan membeli karena ikatan emosi. Keinginan membeli adalah timbul dari pikiran si pembeli, bagaimana marketer sibuk mensiasati pikiran pembeli terhadap harga dengan komunikasi adanya keunikan, perbedaan kualitas, tambahan kegunaan dan sebagainya karena itu melahirkan penilaian murah-mahal dan bagus-jelek. Dari kesimpulan teori 2.700 tahun ini meski dahulu mungkin beliau hidup di jaman yang perkembangan perdagangan belum memerlukan banyak teori marketing yang canggih namun terlihat dengan sangat jelas dalam teorinya bahwa yang bisa menjadi pemenang bisnis adalah mereka yang bisa mengerti pikiran manusia dan mensiasati pikiran manusia untuk berpikir sesuai keinginan dari para marketer.

BAB 3 DAO DE JING – CARA ORANG SUCI MEMBIMBING

“Tidak mengagungkan BAKAT, JABATAN dan KEDUDUKAN supaya masyarakat tidak serakah terhadap NAMA dan KEDUDUKAN. Tidak terlalu menilai tinggi benda-benda yang biasanya dianggap langka dan berharga supaya masyarakat tidak melakukan tindakan mencuri”

Dalam hirarki teori kebutuhan dari Psikolog terkenal yaitu Abraham Maslow pada tahun 1960an dengan piramida kebutuhan dimana piramida ke 4 dan ke 5 adalah kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri,

Intan Dalam Debu

maka 2.700 tahun lalu, Lao Zi sudah membuat teorinya bahwa NAMA (kebutuhan harga diri) dan KEDUDUKAN serta BARANG LANGKA dan MEWAH (kebutuhan aktualisasi diri) sudah merupakan kebutuhan manusia yang bisa membuat manusia menjadi serakah dan bisa berbuat kejahatan.

BAB 12 DAO DE JING – DEMI PERUT BUKAN DEMI MATA

“Pemandangan yang berwarna warni akan menyilaukan mata bahkan membutakan mata. Suara gaduh akan mengurangi daya pendengaran. Makanan enak yang berlebihan akan mengurangi daya pengecap lidah. Mengumbar nafsu dalam berburu akan menegangkan urat syarat dan merugikan jantung. Barang langka yang berharga akan menimbulkan keinginan yang menyimpang.

Oleh karena itu, orang suci mementingkan bagaimana menjadikan perut kenyang daripada mencari kenikmatan melalui mata dan telinga serta keserakahan tentang harta benda”

Pada tahun 1999, Bernd H. Schmitt membuat buku yang menjadi salah satu konsep strategi marketing modern yaitu “Experiential Marketing: How to Get Customers to Sense, Feel, Think, Act, and Relate to Your Company and Brands” dengan 3 kunci pokok yaitu :

1. Pengalaman Pelanggan.

Pengalaman pelanggan melibatkan panca indera, hati, pikiran yang dapat menempatkan pembelian produk atau jasa di antara konteks yang lebih besar dalam kehidupan.

2. Pola Konsumsi.

Analisis pola konsumsi dapat menimbulkan hubungan untuk menciptakan sinergi yang lebih besar. Produk dan jasa tidak lagi dievaluasi secara terpisah, tetapi dapat dievaluasi sebagai bagian dari keseluruhan pola penggunaan yang sesuai dengan kehidupan konsumen. Hal yang terpenting, pengalaman setelah pembelian diukur melalui kepuasan dan loyalitas.

3. Keputusan rasional dan emosional.

Pengalaman dalam hidup sering digunakan untuk memenuhi fantasi, perasaan dan kesenangan. Banyak keputusan dibuat dengan menuruti kata hati dan tidak rasional. Experiential marketing pelanggan merasa senang dengan keputusan pembelian yang telah dibuat.

Maka 2.700 tahun lalu Lao Zi sudah membuat teori bagaimana panca indera sangat mempengaruhi pikiran manusia, bagaimana barang-barang langka dan berharga dapat memabokan manusia. Oleh karenanya marketer yang ingin sukses adalah yang bisa mengerti bagaimana memasukan faktor emosi merek dan produknya kepada para pembeli melalui pengalaman yang dapat dirasakan seluruh panca indera sehingga bisa dirasakan (sense) terhadap pandangan (misal warna), suara, bau, rasa dan sentuhan. Bagaimana membuat orang mempunyai ikatan emosi perasaan mendalam (feel) terhadap merek dan produk misalnya karena kelangkaan dan kemewahan produk serta nostalgia yang menyenangkan yang tidak bisa di dapatkan di tempat lain sehingga bisa membangun loyalitas pembeli terhadap perusahaan. Bagaimana kita memanfaatkan semua ini dalam teknik iklan, promosi, testing product, display dan sebagainya sehingga masuk kedalam pikiran dan emosi pelanggan.

BAB 13 DAO DE JING – DISAYANG ATAUPUN DIBENCI SAMA BAHAYANYA

“Mementingkan rasa disayang dan merendahkan rasa dibenci akan mengakibatkan selalu merasa tidak bisa tenang sampai menganggap pandangan orang lain sebagai untung rugi kepentingan dia sendiri”

Ini merupakan piramida ke 3 dari teori kebutuhan Abraham Maslow yaitu kebutuhan akan di cintai dan disayangi yang sudah ada sejak 2.700 lalu. Pimpinan yang ingin mendapatkan loyalitas dari orang-orang harus bisa mengerti bagaimana bisa menyayangi bawahannya.

BAB 15 DAO DE JING – ORANG YANG BANYAK MENGETI DAO

“Sifat-sifat orang yang mengerti Dao ini bisa dilukiskan sebagai berikut : selalu mantap dan waspada dalam melakukan pekerjaannya. Selalu waspada dan memikirkan masa depan, waspada setiap saat untuk tidak mengganggu atau di ganggu tetangga. Keseriusannya seperti sedang menjadi tamu yang di rumah orang lain. Kesantaiannya bagaikan bongkahan salju yang sedang mencair terkena sinar matahari. Kejujuran dan kesederhanaannya bagaikan bahan baku balok kayu yang siap dipahat menjadi bentuk apapun. Kerendahan hatinya bagaikan air keruh yang mengalir di sungai. Kelapangan dadanya baikan lembah gunung yang sangat luas. Dia bisa berdiam diri dengan tenang dalam air sungai yang keruh dan kemudian secara perlahan mengubah air sungai tersebut menjadi jernih dan bening. Dia bisa menyebabkan benda yang diam tanpa tanda kehidupan kembali bergerak dan perlahan tumbuh tunas yang penuh vitalitas kehidupan”

Dalam bab ini adalah penggambaran sosok pimpinan menurut pandangan Lao Zi dalam buku Dao De Jing nya bagaimana pimpinan tersebut adalah orang yang mantap, mempunyai visi pandangan jauh ke depan, bisa mawas diri, bukan orang yang suka mengganggu atau di ganggu orang lain, orang yang tahu sopan santun, mempunyai kharisma tinggi, orang yang relax (karena orang yang tegang dan larut dalam pekerjaan biasanya sulit mengembangkan dirinya), mempunyai kejujuran dan kerendahan hati sehingga bisa disenangi semua orang, mempunyai kesabaran dan ketabahan yang tinggi, bisa mempengaruhi orang dan bisa memotivasi orang-orang. Itulah ciri seorang pemimpin yang sudah digambarkan oleh Lao Zi sejak 2.700 tahun lalu.

BAB 17 DAO DE JING – BERJASA SESUAI JALAN DAO (ALAMIAH)

“Tingkatan pemimpin/penguasa yang paling baik itu adalah yang rakyat hanya tahu kalau beliau itu ada. Tingkatan berikutnya adalah rakyatnya menghormati dan mengelu-elukan beliau. Tingkat lebih rendah lagi, rakyat takut kepadanya. Tingkatan paling rendah, rakyat meremehkan dan membencinya”

2.700 tahun Lao Zi sudah membuat teori tentang kepemimpinan jauh sebelum teori-teori kepemimpinan yang populer di jaman modern ini. Lao Zi sudah menggambarkan bahwa Pemimpin yang paling hebat adalah meskipun tidak ada fisiknya namun semua orang bisa tetap menganggap pemimpin tersebut ada. Rakyat / bawahan sedemikian cintanya terhadap beliau sehingga selalu menganggap beliau adalah pimpinan dan semua berjalan dengan alami meski pimpinan tersebut tidak berada di tempatnya. Pemimpin yang menggunakan kekuasaannya sewenang-wenang akan merupakan pemimpin yang paling rendah karena akan dibenci oleh bawahannya.

----- to be continued...

Ingin tahu kelanjutan penjelasan "BELAJAR “JALAN” MENUJU KESUKSESAN BISNIS DARI LAO ZI" ini ?? Tunggu saja Majalah Intan Dalam Debu Edisi berikutnya.. Akan dikupas lebih lanjut tentang bab-bab berikutnya dari Dao De Jing - Kitab Tao yang tersohor.

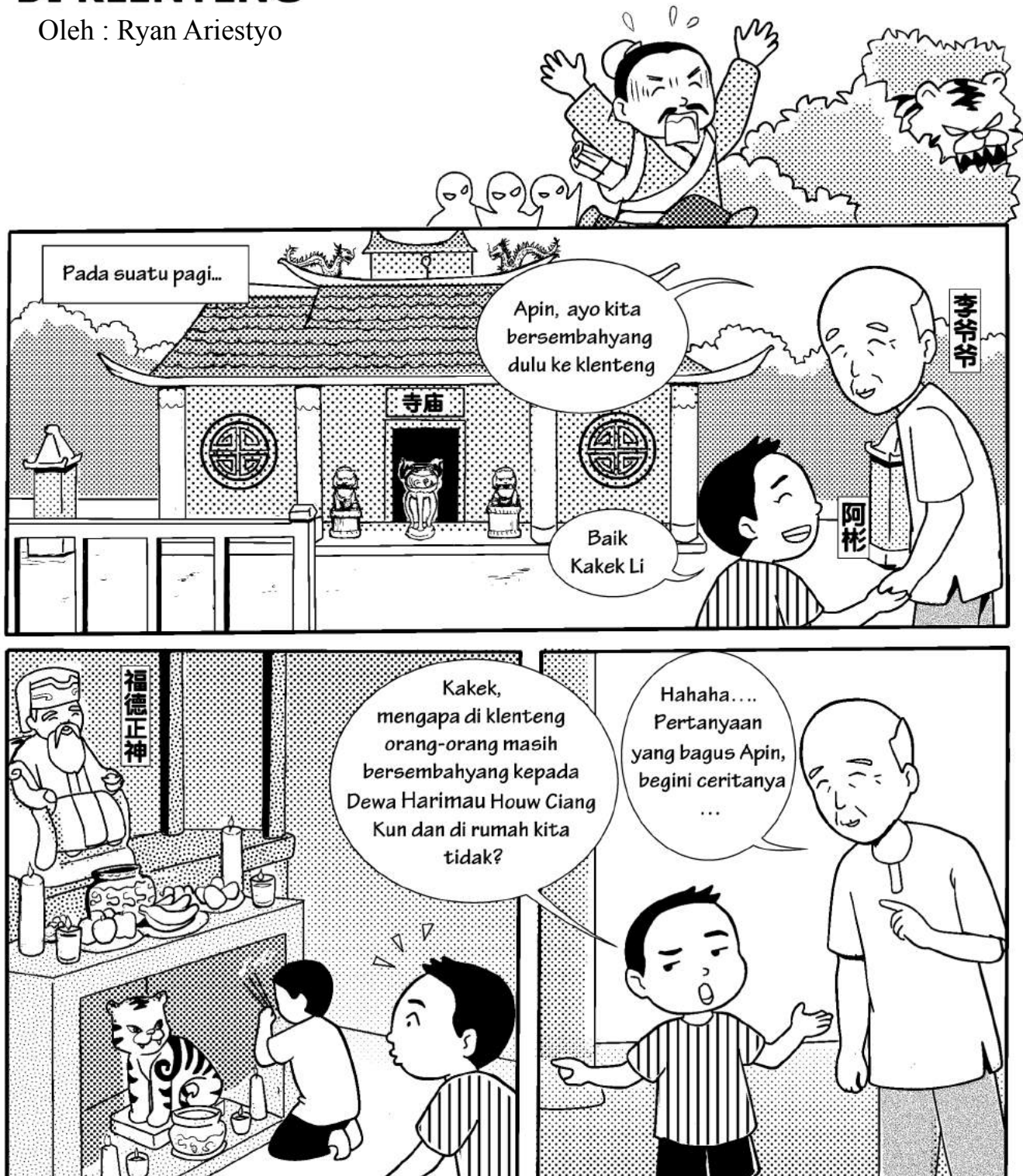
Salam Tao

Sebongkah batu, bagaimanapun digosok, tidak akan bisa mengkilat, karena tetap hanyalah sebongkah batu. Sebetuk berlian, meskipun tertutup lumpur, tidak terlihat mengkilatnya, tetaplah sebetuk berlian. Waktu yg akan menunjukkan kelak, sebongkah batu atau sebetuk berlian. - Li Hung

Memberi kemudahan bagi orang lain, berarti juga memberikan kemudahan bagi diri sendiri. Mempersulit orang lain, akhirnya akan mempersulit diri sendiri - Li Hung

ASAL MULA SEMBAHYANG HARIMAU(虎將軍) HOUW CIANG KUN DI KLENTENG

Oleh : Ryan Ariestyo



李爷爷 (lǐ yé yé) = Kakek Li | 阿彬 (ā bīn) = Apin

寺庙 (sì miào) = Kelenteng / kuil | 福德正神 (fú dé zhèng shén) = Dewa Bumi



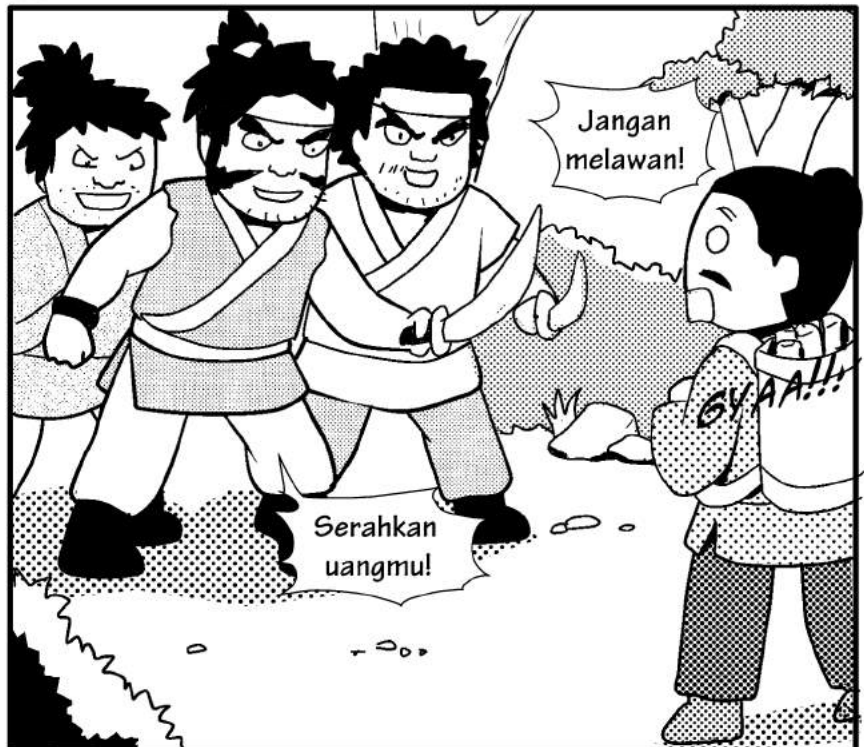
Ada seorang
tukang kayu
yang rajin berdoa
dihadapan altar
Dewa Bumi
di rumahnya.

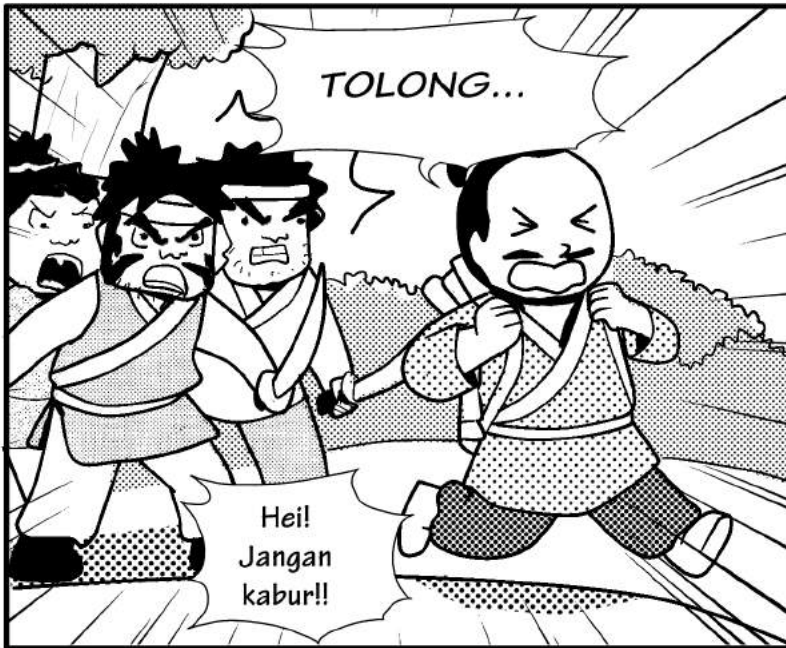


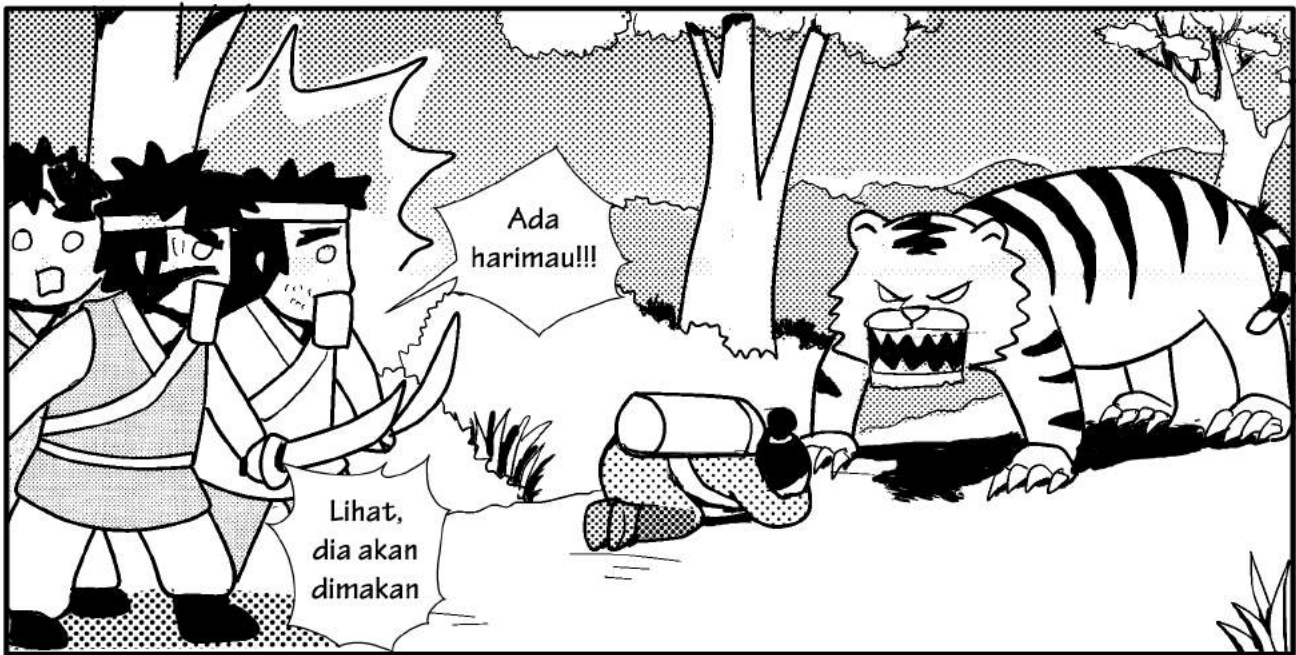
Suatu hari
Paman itu pergi
ke pasar menjual
kayu hasil
tebangannya



Tidak disangka
di tengah jalan
ada perampok
yang
mengintainya.











Pada sebagian besar kelenteng masih ada bentuk-bentuk binatang lain yang disembahyangi seperti kuda, kelinci, kepiting, semut dan masih banyak lagi.

Ada pula benda-benda seperti pedang, tombak, jangkar kapal yang masih disembahyangi. Semuanya memang memiliki cerita sejarahnya masing-masing. Namun dengan pengertian dan pemahaman akan sejarahnya sudah saatnya kita berani berubah.



Kesempurnaan Janpa

Batas

Oleh : KKH

Dalam kitab suci dan buku-buku Tao juga disaat Ciang Tao, ada banyak kata / kalimat “Mencapai Kesempurnaan”. Mencapai berasal dari kata dasar Capai yang berarti Menyabet, Meraih, Mendapat, Menjangkau, Merenggut. Kata “mencapai” bisa berkonotasi atau dapat menggambarkan suatu sasaran / suatu tahapan tertentu dari suatu keadaan yang dibatasi oleh nilai-nilai tertentu. Arti Mencapai adalah sampai pada suatu tingkat/level tertentu dari suatu perjalanan / pembelajaran dsb.



Jika dikatakan tujuan kita Siu Tao adalah mencapai Kesempurnaan TAO maka “Dimanakah atau Adakah Batas” dari Kesempurnaan TAO itu. TAO adalah Maha Besar tanpa batas, Dzat Agung yang Maha Mulia, Maha Esa,

Maha Pencipta, Maha Adil dan Maha Kuasa, Absolut & Kekal-Abadi. Lebih jelasnya berikut Kutipan dari Tao Te Cing bab 25.

WUJUD ASLI TAO

Ada sebuah DZAT Agung, DIA ada sebelum Langit (TIAN/天) dan Bumi (DI/地) ada. DIA sunyi senyap adanya, namun Maha Luas tidak bisa dilihat bentuknya. DIA Absolut, Maha Pencipta dan Kekal Abadi, Bisa dianggap sebagai induk (IBU/母) dari segala yang ada di alam semesta.

Sesungguhnya, saya belum tahu nama-NYA. Secara hormat saya sebut namanya “TAO”. Kalau dipaksakan, bisa juga diberi nama TA (Maha Besar). DIA Maha Besar tanpa batas, seperti bergerak makin luas dan makin jauh, makin jauh, dan akhirnya seperti hilang dan kembali menjadi tenang, dan ini bisa disebut sebagai sumber asal dari segalanya.

Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa TAO itu Besar, Langit itu Besar, Bumi itu Besar, Manusia juga Besar. Dalam hal ini sesungguhnya boleh dibilang ada EMPAT yang Besar, Manusia termasuk diantaranya. Manusia harus mengikuti pengaruh Bumi, Bumi harus patuh pada pengaruh Langit, Langit harus tunduk pada pengaruh TAO, Sedangkan TAO yang MAHA BESAR, ya, hanya mengikuti kehendak dirinya. (Lao Tze)

Perhatikan bait kalimat terakhir diatas, “Manusia harus mengikuti pengaruh Bumi, Bumi harus patuh pada pengaruh Langit, Langit harus tunduk pada pengaruh TAO, Sedangkan TAO yang MAHA BESAR, ya, hanya mengikuti kehendak dirinya.” Dalam kalimat itu disebutkan tahapan-tahapan harus dilalui manusia untuk mencapai Kesempurnaan TAO. “Manusia harus mengikuti pengaruh Bumi”, dalam hal ini mencakup keseluruhan aspek dalam lingkungan Bumi tempat kita sebagai manusia hidup yaitu hubungan antar manusia, dan manusia dengan alam bumi secara keseluruhan. Menjaga dan melestarikan Alam Bumi (termasuk segala isinya : tumbuhan, hewan, tanah, udara dan air), karena ekosistem tersebut adalah satu rangkaian dari keseim-



bangun alam. Jika salah satu unsur dalam ekosistem tersebut rusak pasti akan berdampak dan mempengaruhi kepada unsur yang lain dalam rangkaian ekosistem itu. Memang manusia seakan-akan adalah “Penguasa Bumi” yang seharusnya menjaga dan melestarikan keseimbangan ekosistem bumi tempat hidup kita, dan bukannya sebagai penguasa yang bisa bertindak semena-mena terhadap yang lain. Dengan demikian kita akan hidup selaras dengan Alam (TAO). Menjaga dan melestarikan Alam dengan sendirinya kita menghargai dan menghormati TAO, merusak Alam berarti kita melawan hukum Alam (TAO) dan pasti akan membinasakan kehidupan kita dan generasi mendatang.

Ditahap hidup ini manusia Siu Tao dengan bantuan dan bimbingan Shen mendapatkan jalan untuk menyempurnakan diri, **Sempurna sebagai Manusia** (sempurnakan jiwa dan raga). Hidup selaras dengan Alam Bumi tempat berpijak. Sedangkan Bumi mengikuti kehendak Langit yang melingkupinya. Langit sendiri tunduk pada aturan penciptanya yaitu TAO. Sedangkan TAO yang Absolut Maha Besar mengikuti kehendaknya sendiri sebagai proses hukum Alam Semesta yang Kekal-Abadi.

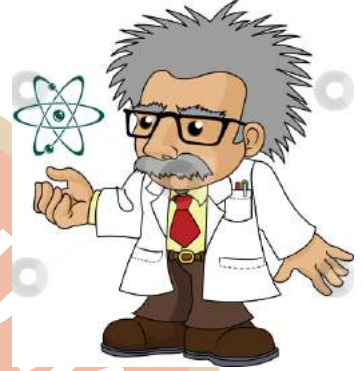
Meraih gelar tinggi seperti Sarjana, Master, Doktor, bahkan Profesor, tentu ada tahapan tertentu yang harus dicapainya. Namun ketika seseorang sudah meraih gelar tertinggi seperti Profesor misalnya, lantas apakah sudah berakhir tahap pencapaiannya? Tentu saja tidak demikian, karena ilmu itu terus berkembang, bergerak maju sesuai kemajuan jaman. Seseorang yang mencapai gelar Profesor

bukan berarti sudah habis ilmu yang dipelajarinya. Justru semakin banyak hal yang belum dan ingin diketahuinya. Semakin dalam kita belajar, semakin kita sadar bahwa semakin banyak yang belum dan ingin kita ketahui. Inilah jalan Alam Semesta, TAO yang Maha Agung, Kekal-Abadi.

Manusia Siu Tao dengan Tao Ying Suk dari Maha Dewa Thay Sang Lau Cin dapat merevisi diri untuk menyempurnakan diri, Dewa-i / Shen Xian Siu Tao mengikuti jalan Kesempurnaan TAO.

TAO adalah Kesempurnaan tanpa batas...

Xie Shen En



Rumput bergoyang dengan lembut akibat sedikit hembusan angin, namun pohon Oak tetap tegar berdiri. Angin yang kuat dapat mencabut pohon Oak sampai keakarnya, tetapi tidak pernah bisa mencabut rumput sampai keakarnya yang sebelumnya sudah rebah terhembus oleh angin tersebut. - Li Hung

Tetes-tetes air yang terus menerus akan membentuk sebuah danau yang dalam, memahami hal tersebut, sebagai manusia seharusnya terus melakukan kebajikan-kebajikan sekecil apapun setiap ada kesempatan. - Li Hung

Hidup bagaikan mimpi, seindah apapun, begitu bangun, semuanya sirna tak berbekas. Namun mimpi yg indah tetap lebih baik daripada mimpi yg menyedihkan. - Li Hung

Curahan Hati Sang “Pujangga Jalanan”

Oleh : One_pink, Jakarta

Pada suatu sore yang cerah, saya melakukan perjalanan dari Jakarta menuju rumah orang tua di Cilegon dengan menaiki bus antar kota jurusan Jakarta-Merak. Perjalanan yang ditempuh kurang lebih 2 jam terhitung dengan macetnya jalan dan singgahnya bus ke beberapa terminal. Karena namanya bus antar kota, singgahlah bus tersebut ke terminal kota Serang. Banyak pedagang yang lalu lalang di dalam bus menjajakan dagangannya, baik dari pedagang tahu, pedagang aqua, pedagang headset dan juga pedagang “suara”. Melihat aktivitas mereka, saya tidak terlalu peduli dan sibuk mendengarkan lagu dari MP3 yang saya bawa dan merekapun juga sibuk menawarkan dagangannya ke penumpang lain. Seiring berjalannya bus, satu-persatu pedagang tersebut pun turun dari bus, dan yang tersisa hanya satu orang “penjaja suara”.

Saat itu saya berpikir penjaja suara tersebut sama dengan teman-teman sejawatnya, menjual suara dan nyanyian yang hanya cuap-cuap saja dan bikin penumpang sakit kuping. Sambil tetap menikmati musik dari headset saya, saya mendengar nyanyian lagu “Ibu Pertiwi” dari pengamen tersebut. Pada saat itu, saya cukup terkejut karena lagu tersebut sudah jarang dinyanyikan di masyarakat, bahkan mungkin anak sekolah pun tidak tahu lagu yang berjudul “Ibu Pertiwi”. Karena penasaran dengan kelanjutan nyanyiannya, saya pun mencopot dan menyimpan headset maupun MP3 ke dalam tas dan berpaling melihat sosok pengamen tersebut yang ternyata seorang pria paruh baya yang menggunakan topi rajutan seperti topi penyanyi cilik Joshua, berkulit hitam dengan baju yang lusuh dan kusam, yah sesosok pria penjaja suara pada umumnya. Walaupun demikian, beliau sedikit berbeda dengan pengamen pada umumnya, tanpa membawa gitar dan jenis lagu yang dibawakan pun tidak mengandung unsur lagu pop, dangdut atau sejenisnya, tetapi lagu yang mengandung unsur khas sastra-budaya Indonesia dengan penambahan beberapa pesan moral yang dirangkai dalam bentuk puisi.



Ada sepenggal kalimat yang membekas di benak saya, beliau berkata “Lagu yang saya bawa ini mungkin hanya lagu kecil yang tidak berarti di mata penumpang semuanya, tapi saya hanya ingin menyampaikan bahwa ibu pertiwi kita yang diciptakan penuh dengan keajaiban, tanah yang subur, kolam susu maupun lahan emas kian lama kian menangis dan terus-menerus memohon perhatian maupun perlindungan dari anak-anaknya. Janganlah kau tebang pohonku, tapi petiklah buahku dan lestarikanlah hutan-hutanku yang penuh dengan keasrian dan kicauan burung yang merdu. Ibu Pertiwi kita tak lain adalah Indonesia, dia adalah milikku dan milikmu, cintailah, lindungilah, janganlah saling merusak dan saling iri hati untuk saling menguasai karena pada akhirnya semua hanya menjadi penyesalan yang tiada arti.”

Sembari melihat dari jendela persawahan hijau di kanan-kiri jalan dan juga mendengar curahan hati dari beliau, saya menjadi terenyuh dan tersadar betapa kayanya Indonesia. Mengapa sebagai anak bangsa kita tidak bisa mencintai negara ini dengan sepenuh hati? Mengapa kita tidak juga melindungi, melestarikan maupun memajukan negara ini bersama? Kita semua tahu bahwa beberapa waktu lalu beberapa kota di Indonesia mengalami banjir yang cukup parah, banyak alasan yang terjadi karena tanggul jebol, banjir kiriman dan sebagainya. Padahal penyebab yang paling umum adalah karena tumpukan sampah di aliran sungai, sehingga membuat tanggul tak cukup kuat untuk menahan volume air hujan yang cukup tinggi di kala hujan lebat. Untuk memungkir hal tersebut, kita seringkali menyalahkan pemerintah akan tindakannya yang lambat dalam mengatasi

masalah banjir yang tak kunjung selesai dan juga menghujat mereka karena sering “menggelapkan” uang negara demi kepentingan pribadi. Tapi yah kembali lagi, semua negara tentunya tidak akan terlepas dari belenggu “korupsi” maupun “penggelapan uang”. Apakah kita harus terus menunggu tindakan pemerintah sambil menopang dagu, menutup mata maupun telinga tanpa berbuat apa-apa?



Sebagai masyarakat modern dan terdidik, ditambah lagi dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dunia, kita tak bisa lagi duduk diam dan saling menyalahkan orang lain. Kita juga harus bisa membuat perubahan kecil untuk melindungi lingkungan, contohnya saja dengan menjalankan himbauan yang sering kita dengar dan lihat "BUANGLAH SAMPAH pada TEMPATNYA", yang dimaksudkan adalah membuang sampah pada kotak/ tong sampah, bukan ke tumpukan sampah yang ada di got maupun di jalanan karena tentunya akan membuat polusi air maupun udara. Apabila di perjalanan kita sulit menemukan kotak sampah, kita bisa menyiapkan kantong plastik maupun kertas di dalam tas untuk membuang sampah terlebih dahulu, kemudian baru dibuang ke kotak sampah.

Hal berikutnya, sebisa mungkin kita mulai mengurangi sampah plastik dalam keseharian, contohnya di beberapa supermarket di ibukota sudah dicanangkan program hemat plastik dalam berbelanja. Sistem ini sebenarnya juga sudah berjalan di beberapa negara. Untuk menghemat penggunaan plastik, kita bisa menggunakan kantong kain/ kertas yang sudah kita siapkan dari rumah, tak perlu takut maupun malu dengan membawa kantong yang memang milik kita sendiri. Bahkan kita mungkin bisa bangga akan diri kita sendiri, karena sudah berani melakukan suatu kebiasaan baru.

Kita juga bisa melakukan sistem hemat air, apabila melihat keran air di jalan maupun di rumah tidak tertutup, segera bergegas menutupnya untuk menghindari berkurangnya pasokan air bersih yang semakin hari semakin menurun. Begitu juga dalam meminum air kemasan, sebisa mungkin kita meminum habis air kemasan gelas pertama, baru mengambil kembali gelas selanjutnya, sehingga konsumsi air kemasan pun hemat dan tepat guna. Dari beberapa contoh di atas, masih banyak hal lain yang bisa kita lakukan demi menjaga keasrian lingkungan yang mungkin disesuaikan dengan kondisi dan situasi dari keadaan yang ada.

Mungkin dari segi sisi ekonomi negara kita masih terhitung negara berkembang dan masih cukup tertinggal dibanding negara-negara lain seperti China, Malaysia, Thailand dan lainnya. Tapi bukan berarti dengan kekurangan ini, kita menjadi kehilangan rasa cinta negara maupun tanah air, karena bagaimanapun di mata masyarakat negara lain, Indonesia adalah negara yang indah dengan masyarakat yang ramah dan hangat akan persahabatan. Apabila kita bisa mempertahankan, melestarikan maupun memajukan sisi positif kita ini dengan menambah rasa cinta pada tanah air seperti peribahasa Tionghoa "Tian Ran He Yi" (Manusia hidup serasi dan selaras dengan alam semesta), bukankah Ibu Pertiwi kita akan semakin berkembang menjadi lebih baik di segala bidang seperti bidang ekonomi, pariwisata, sosial budaya dsb, dan tentunya bisa mengurangi bencana alam yang terjadi karena kecerobohan manusia seperti banjir maupun kebakaran. Dan kita pun bisa benar-benar merasakan betapa kayanya dan indahnya Indonesia seperti lantunan lagu Pujangga Jalanan tersebut tanpa membuat Ibu Pertiwi bersusah hati lagi.



C 4/4

CHA CHA 2

TEMPO 100

寒 夜 曲

HAN YE CI

李丹 詞
許世昌 曲

MALAM NAN DINGIN

C 4/4

CHA CHA 2

TEMPO 100

寒 夜 曲

HAN YE CI

MALAM NAN DINGIN

李丹 詞
許世昌 曲

C 5 5 5 6 6 - | F 4 4 6 5 - | G7 3 3 3 2 2 | C 3 2 3 1 - |

C 3 5 4 3 4 2 | G7 1 - - - | F 4 6 4 3 5 1 | C 2 - - - |

寒 夜 人 伴 孤 星 明 此 恨 綿 綿 恨 無 盡

HAN YE REN PAN KU SING MING JE HEN MIEN MIEN HEN WU CING

MA - LAM SE - O - RANG DI - RI PE - NYE - SAL - AN TAK HEN - TI

C 1 2 3 5 1 - | G7 5 7 6 1 - | C 2 3 5 4 3 4 2 | G7 1 - - - |

迷 失 了 方 向 孤 孤 零 零 能 悟 道 雨 過 又 天 晴

MI SE LIAW FANG SIANG KU KU LING LING NENG WU TAO YI KUO YOU DIEN JING

HI - LANG - NYA A - RAH S'BA - TANG KA - RA DA - PAT TAO HU - JAN ME - RE - DA

G7 2 2 5 2 | F 4 3 2 3 1 | C 2 2 5 2 | C 3 5 1 3 |

有 情 無 情 跳 出 了 迷 津 人 生 有 註 定

YOU JING WU JING DIAW JU LIAW MI CIN REN SENG YOU CU TING

KA - SIH BEN - CI KE - LU - AR SE - SAT TAK - DIR ME - NEN - TU

G7 2 2 5 2 | F 4 3 2 3 1 | C 6 6 5 4# | G7 5 - - - ||

沖 破 惡 霧 踏 上 了 征 途 向 道 路 光 明

JUNG BO EK WU DAK SANG LIAW CENG DU SIANG TAO LU KUANG MING

TER - JANG KA - BUT BER - JU - ANG TE - RUS JA - LAN NAN IN - DAH

C 4/4
SLOW ROCK
TEMPO 90

觅 知 音
MI CE YIN
KAWAN SETIA

李丹 詞曲

0 0 0 5 | 1 - - 3 2 | 3 - - 2 1 | 6 - - 7 5 |

Am Am Dm

6 - - 3 | 6 - - - | 0 1 7 6 5 3 5 | 6 - - 6 3 | 2 - - - |

茫 茫 人 海 何 处 觅 知 音 星 星 啊
無 限 柔 情 無 限 的 伤 心 星 星 啊
MANG MANG REN HAI HO JU MI CE YIN SING SING YA
WU SIEN ROU JING WU SIEN TI SANG SIN SING SING YA
MA - NA KA - WAN KA - WAN SE - TI - A OH BIN - TANG
BA - NYAK SU - KA DU - KA ME-NIM - PA OH BIN - TANG

Dm Dm Am Dm Am

0 1 7 6 7 1 3 | 2 - - - 1 2 | 3 - - 2 5 | 3 - - - |

何 时 了 解 我 的 心 迷 失 了 迷 失 了
为 何 对 我 冷 冰 冰 迷 失 了 迷 失 了
HO SE LIAW CIE WO TE SIN MI SE LIAU MI SE LIAU
WEI HO TUI WO LENG PING PING MI SE LIAU MI SE LIAU
KA - PAN NGER - TI HA - TI - KU BI - NGUNG - KAN SE - SAT - KAN
ENG-KAU DI - NGIN MEM-BE - KU BI - NGUNG - KAN SE - SAT - KAN

Dm Am G C

0 2 3 2 1 7 1 | 6 - - 5 | 1 - - 3 | 5 - - 4 3 |

日 日 夜 夜 不 安 宁 愿 那 道 法 带 给
日 日 夜 夜 不 安 宁 愿 那 道 法 带 给
REK REK YE YE PU AN NING YUEN NA TAO FAK TAI KEI
REK REK YE YE PU AN NING YUEN NA TAO FAK TAI KEI
SI - ANG MA - LAM TAK TE - NANG S'MO - GA TAO FAK DA - TANG
SI - ANG MA - LAM TAK TE - NANG S'MO - GA TAO FAK DA - TANG

G7 Am Em Am

2 - - 1 7 | 6 - - 7 5 | 6 - - - | 6 - - - ||

你 温 暖 的 友 情
你 温 暖 的 友 情
NI WEN NUAN TE YOU JING
NI WEN NUAN TE YOU JING
KAN KA - WAN NAN SE - TI - A
KAN KA - WAN NAN SE - TI - A